

SKRIPSI

**PENGARUH *PRICE EARNING RATIO* DAN *EARNING PERSHARE*
TERHADAP *SYARIAH ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS)* PADA
JAKARTA ISLAMIC INDEX**



OLEH

**JAINUDDIN HAS
NIM: 18.62202.011**

**PRODI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**PENGARUH *PRICE EARNING RATIO* DAN *EARNING PERSHARE*
TERHADAP *SYARIAH ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS)* PADA
JAKARTA ISLAMIC INDEX**



OLEH

**JAINUDDIN HAS
NIM. 18.62202.011**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share* Terhadap *Syariah Online Trading System* (SOTS) Pada Jakarta Islamic Index

Nama Mahasiswa : Jainuddin Has

Nim : 18.62202.011

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing: Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B.1800/In.39.8/PP.00.9/05/2022

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Abdul Hamid, S.E., M.M. (.....)

NIP : 19720929 200801 1 012

Pembimbing Pendamping : Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak. (.....)

ID : 2003029203

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Nuzul Fah Muhammadun, M.Ag. (Signature)
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share* Terhadap *Syariah Online Trading System* (SOTS) Pada Jakarta Islamic Index

Nama Mahasiswa : Jainuddin Has

Nim : 18.62202.011

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B.1800/In.39.8/PP.00.9/05/2022

Tanggal Kelulusan : 23 Februari 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Abdul Hamid, S.E., M.M. (Ketua)

Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak. (Sekretaris)

Dr. Damirah, S.E., M.M. (Anggota)

I Nyoman Budiono, M.M. (Anggota)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.

70PE19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR



Puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Beserta para keluarganya dan sahabatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonmi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Rasa syukur yang tidak hentinya penulis haturkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada ibunda tercinta I Manuria dan Ayahanda P.Sulaeman Hudong yang senantiasa memberi semangat, nasihat dan doanya. Berkat merekalah sehingga penulis selalu semangat dan berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak terutama pembimbing yaitu Bapak Abdul Hamid, S.E., M.M. selaku pembimbing utama dan Ibu Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak.,CTA.,ACPA. selaku pembimbing kedua atas segala bantuan dan bimbingannya yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini, penulis ucapkan banyak terimakasih.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana apabila tidak ada bantuan, kerjasama, serta dukungan pihak-pihak yang terbaik mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran secara sukarela membantu serta mendukung penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis dengan kerendahan hati mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

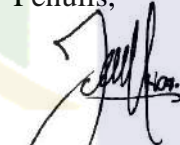
1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola lembaga pendidikan ini demi kemajuan IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Bapak Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I. sebagai Wakil Dekan FEBI I dan Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. sebagai Wakil Dekan FEBI II.
3. Ibu Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak.,CTA.,ACPA sebagai penanggung jawab program studi Akuntansi Syariah yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
4. Bapak Dr. Zainal Said, M.H. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan masukan dan nasihat.
5. Bapak/Ibu Dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selama ini telah mendidik penulis yang masing-masing memiliki kehebatan tersendiri dalam menyampaikan materi perkuliahan.
6. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
7. Bapak, Ibu dan Jajaran staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah begitu banyak membantu.
8. Kepada seluruh keluarga atas doa dan dukungan yang tak pernah putus untuk penulis.
9. Kepada sahabat seperjuangan yang berada pada ruang lingkup BAMBANG GRUB yang telah memberikan banyak bantuan dan tidak pernah mengeluh dikala penulis meminta bantuan dan selalu memberi semangat.

10. Kepada sahabat seangkatan Akuntansi Syariah 2018 yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam proses penulisan skripsi ini.
11. Semua teman-teman penulis senasib dan seperjuangan Prodi Akuntansi Syariah yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang memberi warna tersendiri pada alur kehidupan penulis selama studi di IAIN Parepare.
12. Seluruh pihak yang sangat berjasa dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

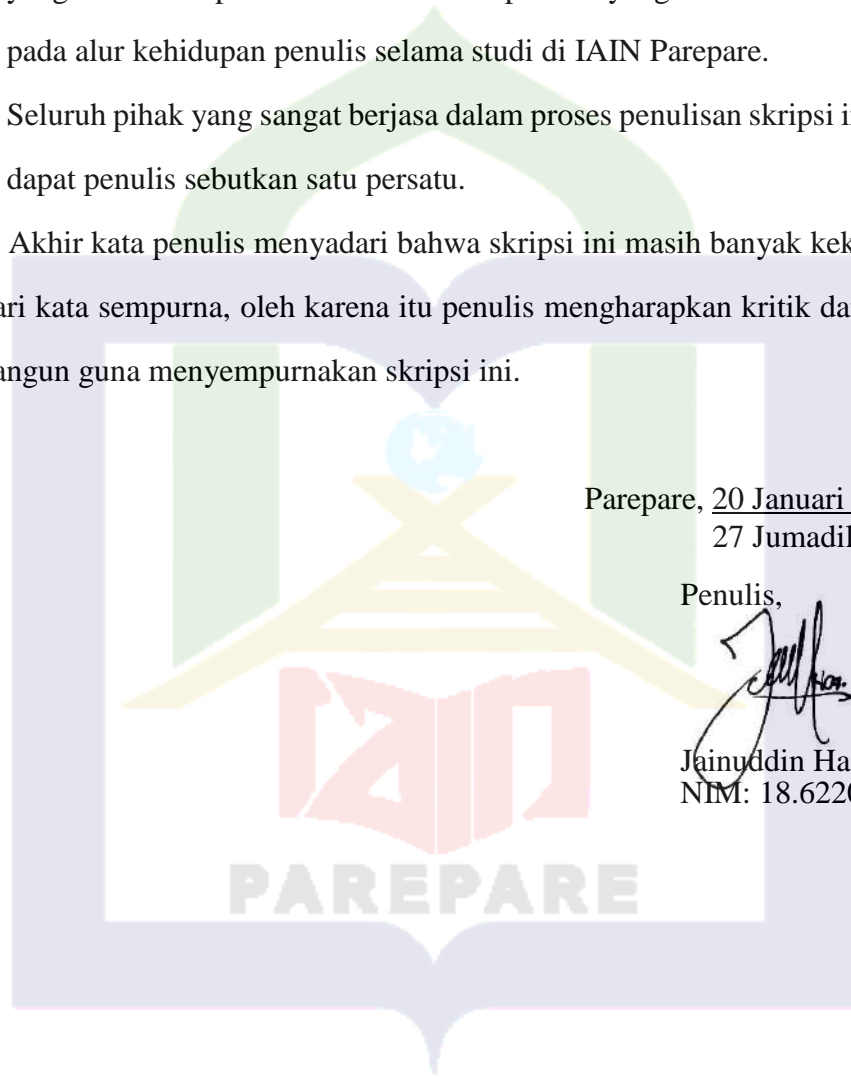
Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Parepare, 20 Januari 2024
27 Jumadil Akhir 1444

Penulis,



Jainuddin Has
NIM: 18.62202.011



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Jainuddin Has
NIM : 18.62202.011
Tempat/Tgl. Lahir : Bulu Lompongeng/31Desember 1999
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share*
Terhadap Syariah *Online Trading System* (SOTS) pada
Jakarta Islamic Index

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 20 Januari 2023
Penvusun



Jainuddin Has
NIM. 18.62202.011

ABSTRAK

Jainuddin Has, Pengaruh *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share* Terhadap Syariah *Online Trading System* (SOTS) pada Jakarta Islamic Index. (dibimbing oleh Bapak Abdul Hamid selaku pembimbing utama dan Ibu Andi Ayu Frihatni selaku pembimbing pendamping).

Price Earning Ratio (PER) merupakan rasio harga saham suatu perusahaan dengan pendapatan per saham dalam menghasilkan laba, *Earning Per Share* (EPS) adalah besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham, sedangkan *Syariah Online Trading system* (SOTS) merupakan salah satu layanan *online trading* sistem yang dirancang berdasarkan prinsip-prinsip syariah sesuai dengan fatwa DSN-MUI No.80. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* dan *Earning Per share* terhadap *Syariah Online Trading System* (SOTS) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2017-2021.

Metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan memperhatikan *Annual Report* Perusahaan, pengambilan sampel pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2017-2021 dengan menggunakan teknik dokumentasi berupa data sekunder dan data yang diuji dengan menggunakan rumus PER dan EPS yang dideskripsikan.

Hasil Penelitian yang dilakukan mengasumsikan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) dan *Earning Per Share* (EPS) secara persial tidak memiliki pengaruh terhadap Syariah *Online Trading System* (SOTS) pada Jakarta Islamic Index. Hal ini didasari karena nilai signifikan atau Sig. dari test *Shapiro –wilk*, PER dengan Sig. (0,946), EPS Sig.(0.561), > dari 0,05 berdasarkan uji hipotesis maka H_0 diterima dan H_a ditolak. *Price Earning Ratio* (PER) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan tidak terdapat pengaruh terhadap *Syariah Online Trading System* (SOTS) hal ini diasumsikan karena variabel dependen tidak dapat menjadi mediasi peningkatan investasi dan peredaran lembar saham. Hal ini yang mendasari asumsi pencatatan keuangan dan pelaporan keuangan pada ikhtisar kinerja perusahaan tidak adanya pemisah antara pendapatan bersih system syariah dengan konvensional

Kata Kunci: *Price Earning Ratio*, *Earning Per Share*, *Syariah Online Trading System*

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Penelitian Relevan	10
B. Tinjauan Teori.....	15
1. Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	15
2. Jakarta Islamic Index (JII).....	16
3. <i>Syariah Online Trading System (SOTS)</i>	18

4. <i>Price Earning Ratio</i> (PER)	23
5. <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	25
C. Kerangka pikir.....	26
D. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel	30
D. Teknik pengumpulan Data	32
E. Devinisi operasional variabel	33
F. Instrument penelitian.....	35
G. Teknik analisis data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	39
1. Analisis Variabel Penelitian	40
2. Statistik Deskriptif Variabel	41
3. Pengujian hipotesis	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian	57
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	73
BIODATA PENULIS	80

DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Daftar Bursa yang Memiliki SOTS	30
4.1	Ringkasan Kinerja	40
4.2	<i>Price Earning Ratio (PER)</i>	42
4.3	<i>Earning Per Share (EPS)</i>	43
4.4	<i>Syariah Online Trading System (SOTS)</i>	44
4.5	Descriptives ^a EPS	49
4.6	Rasio Profitabilitas X1	49
4.7	Descriptives ^a EPS	54
4.8	Rasio Profitabilitas X2	55
4.9	Rasio PER dan EPS	65

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Jumlah Saham Syariah Dalam Daftar Efek Syariah (DES)	5
2.2	Jumlah Investor Pasar Modal	7
2.3	Kerangka Fikir	26
4.1	Ikhtisar Saham	47
4.2	Ikhtisar Keuangan	52



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Data-Data Laporan Keuangan	74
2	Surat Izin Penelitian dari Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare	77
4	Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan	78
5	Surat Keterangan Selesai Meneliti dari BEI	79
6	Biodata Penulis	80

TRANSITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebaagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet ((dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

Hamzah (ء) yang diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak ditengah atau di alhir, ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

- b. Vokal Rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُوّ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفًا : kaifa

حَوْلًا : ḥaula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
تَا / تَی	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
کَی	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serba bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْقَاضِيَاةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al- madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـَ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمَّ : *nu‘‘ima*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dandidahului oleh huruf kasrah(عِي) maka ialitransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata

sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzh menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī ḡilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

9. Lafẓ al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (farasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau system tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: IbnuRusyd, Abūal-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مكان
صهعى	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan katajuz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 telah mempengaruhi kehidupan sehari-hari masyarakat, seperti yang diketahui bahwa sejak tanggal 11 Maret 2020 WHO menetapkan Virus corona (Covid-19) sebagai wabah terjangkit yang secara global. Seperti yang dilansir oleh Kementerian Keuangan RI Palangkaraya kasus pertama kali di Indonesia sebanyak 2 (dua) kasus positif hingga tanggal 14 Juni 2020 sebanyak 38.277 kasus positif di Indonesia.¹ Dampaknya segala yang berhubungan dengan mobilitas masyarakat pada sektor sosial, ekonomi, dan keuangan mengharuskan perubahan interaksi. Perubahan yang terjadi seharusnya tidak membuat kegiatan dalam sektor ekonomi tersendak melainkan mampu memberikan kemampuan untuk mendatangkan income atau laba (profitabilitas) bagi perusahaan yang memungkinkan untuk dilirik investor atau penanam saham.

Profitabilitas yang baik akan memberikan keuntungan bagi perusahaan dan pemegang saham. Efektifitas suatu perusahaan baru dapat diketahui dengan membandingkan laba dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut dengan kata lain menghitung profitabilitasnya. Demikian yang harus diperhatikan oleh perusahaan agar tidak hanya berfokus pada usaha peningkatan laba, melainkan yang lebih penting adalah bagaimana usaha untuk meningkatkan persentase profitabilitas.² Peningkatan keuntungan perusahaan ditentukan

¹Devi Riandani, KPKNL Palangkaraya laksanakan FGD Kebijakan Keuangan Negara dan Sektor Keuangan dalam Menangani Covid-19, (Palangkaraya: KPKNL, 2020), <https://www.beritasatu.com/ekonomi/706877/> (2 Juli 2022)

² Taurisina Firnanda and Hening Widi Oetomo, "Analisis Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Nilai Perusahaan," Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM) Vol.5 No.2 (2016)

berdasarkan perhitungan matematis profit perusahaan dan *Earning* (Pendapatan) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan *Profitability ratio*.

Rasio merupakan alat yang digunakan oleh manajemen perusahaan dalam menilai keefektifitas kinerja perusahaan dalam satu periode sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Salah satu alat untuk mengukur suatu rasio perusahaan adalah *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio profitabilitas yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba deviden dari perlembar saham. Apabila *Earning Per Share* (EPS) perusahaan tinggi akan semakin banyak investor yang mau membeli saham tersebut, karena pemegang saham atau calon pemegang saham memperhatikan *Earning Per Share* (EPS) sebagai indikator keberhasilan perusahaan. Semakin tinggi nilai EPS akan menggembirakan pemegang saham karena semakin besar pula laba yang akan disediakan untuk pemegang saham.³

Pemahaman akan keuntungan dan penghasilan laba yang ditanam pada perusahaan, memudahkan investor dalam menentukan besar kecilnya nilai pertumbuhan *Earning* (Laba bersih setelah Pajak) dalam periode tertentu. Peningkatan laba perusahaan akan menarik minat pasar untuk membeli saham, dengan naiknya permintaan saham akan mempengaruhi harga saham perusahaan juga meningkat.

Penelitian yang dilakukan Christian menyebutkan bahwa informasi EPS adalah yang utama diperhatikan dan dijadikan tolak ukur yang lebih baik oleh investor dalam membuat keputusan investasi, hal ini akan mempengaruhi permintaan terhadap saham perusahaan yang bersangkutan, apabila investor menganggap EPS perusahaan cukup baik sehingga mampu menghasilkan *return* yang sepadan dengan resiko

³ Darmadji, *Pasar Modal di Indonesia*. (Jakarta: Salemba Empat, 2011)

ditanggungnya, maka permintaan terhadap saham perusahaan tersebut akan meningkat, membuat harga saham perusahaan juga akan meningkat.⁴

Price Earning Rasio (PER) merupakan salah satu pendekatan yang sering digunakan oleh analis sekuritas dalam menilai saham atau perbandingan antara harga pasar suatu saham (*Market Price*) dengan EPS dari saham yang bersangkutan. PER digunakan investor untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Perusahaan dengan peluang tingkat pertumbuhan yang tinggi umumnya mempunyai PER yang tinggi, begitupun sebaliknya perusahaan dengan pertumbuhan yang rendah memiliki PER yang rendah.⁵

Untuk menghubungkan kedua variabel tersebut penggunaan media sistem perdagangan online syariah sebagai variabel mediasi untuk mengetahui dan memberikan bukti tentang kecocokan perusahaan yang memiliki kualitas harga saham maupun laba tinggi yang dinilai perusahaan melalui sistem perdagangan online syariah, salah satu mediasi yang bisa digunakan adalah *Syariah Online Trading System* (SOTS).

SOTS merupakan sistem transaksi di pasar modal yang difokuskan untuk transaksi saham yang telah memenuhi prinsip-prinsip syariah di pasar modal. System ini dikembangkan pertama kali pada tahun 2011 oleh salah satu anggota bursa yaitu PT. Indopremier Sekuritas. SOTS disertifikasi oleh Fatwa DSN-MUI No. 80 Tahun

⁴ Christian V. Datu, Djeini Maradesa, 'Pengaruh *Dividend Per Share* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga saham pada Perusahaan go *Public* di Bursa Efek Indonesia' *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 1240 (2017) .

⁵ Agus Tri Budiyanto, "Pengaruh *Dividend Per Share* (DPS), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Rasio* (PER) Terhadap Harga Saham Syariah (Studi kasus pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2017)" (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Semarang,2019).

2011 tentang penerapan prinsip syariah dalam mekanisme perdagangan efek bersifat ekuitas di pasar reguler bursa efek.⁶

Investasi syariah hingga saat ini masih menunjukkan gaya mutakhir positif, Hal ini tidak lepas dari upaya pemerintah untuk meningkatkan literasi keuangan khususnya untuk investasi syariah. Bisa terlihat dari jumlah saham syariah yang semakin bertambah dari tahun ke tahun. Sesuai dengan laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), jumlah saham syariah pada periode 2 tahun 2021 mencapai 503 saham. Jumlah ini meningkat 15,37% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebanyak 436 saham.

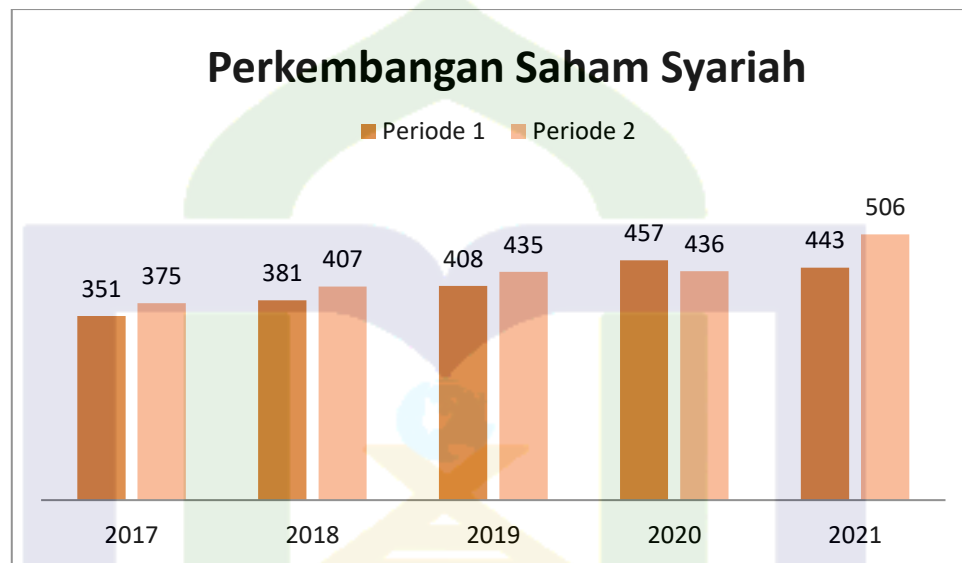
Beberapa indeks saham yang menyediakan saham syariah di pasar modal Indonesia antara lain, Jakarta Islamic Index (JII), IDX-MES BUMN 17, Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), dan Jakarta Islamic Index 70 (JII70) yang berguna membarikan alternatif bagi investor yang memiliki preferensi berinvestasi sesuai konsep islam melalui saham-saham yang tergolong Syariah. Kriteria seleksi saham yang tergolong syariah oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara garis besar mencakup dua hal. Pertama, emiten tidak melakukan kegiatan usaha yang melanggar prinsip syariah. Kedua, emiten memenuhi rasio-rasio keuangan seperti total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total aset tidak lebih dari 45%, atau total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha (revenue) dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10%.⁷ Data peningkatan saham syariah dapat dilihat melalui pemuktahiran data dalam Daftar Efek Syariah (DES) salah satunya melalui OJK.

⁶ IdxIslamic, Sistem Online trading Syariah (SOTS) (Indonesia Stock Exchange, 2019). <https://idxislamic.idx.co.id/investor-syariah/sistem-online-trading-syariah-sots/> (25 Juli 2022)

⁷Firda Hudzaifah, "Analisis Pembentukan Portofolio Optimal dengan Menggunakan Model Indeks Tunggal (Studi kasus pada Saham-saham Jakarta Islamic Index Periode 2016-2018)".h.26

Gaya mutakhir layanan digital juga dapat meningkatkan Jumlah saham syariah dalam Daftar Efek Syariah (DES), seperti yang ada pada OJK, Direktorat Pasar modal Syariah 2022 tercatat sebagai berikut:

Gambar 2.1 Daftar Efek Syariah Per Maret 2022



Sumber : OJK, Direktorat Pasar modal Syariah 2022

DES periode II tahun 2021 ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-62/D.04/2021 tentang Daftar Efek Syariah pada tanggal 23 November 2021 dan efektif per 1 Desember 2021. PT Bursa Efek Indonesia (BEI) menyebutkan, hingga akhir Maret 2022 jumlah investor saham syariah sudah mencapai 108.345 atau mengalami kenaikan dibanding per akhir Desember 2021 yang sebanyak 105.174 investor. Pertumbuhan investor sebesar 3% tersebut disampaikan oleh Direktur BEI, Hasan Fawzi mengatakan bahwa perkembangan selama lima tahun terakhir. Angka sebanyak 108.345 setaradengan pertumbuhan hampir empat kali lipat atau sebesar 367 . Dengan tingkat keaktifan yang mencapai 16,4%. Data jumlah

investor saham syariah tersebut dihimpun berdasarkan laporan dari sejumlah Anggota Bursa (AB) yang memiliki *Syariah Online Trading System* (SOTS).

Jumlah investor saham syariah hingga akhir 2021 tercatat sebanyak 105.174 investor atau mengalami pertumbuhan sebesar 22,5% (*year-on-year*), dengan tingkat keaktifan di sepanjang 2021 sebanyak 34%. Pada tahun ini BEI sudah menerima pencatatan saham kategori syariah yang baru sebanyak 13 emiten atau sebesar 81% dari total saham baru yang sudah tercatat di Bursa di 2022.

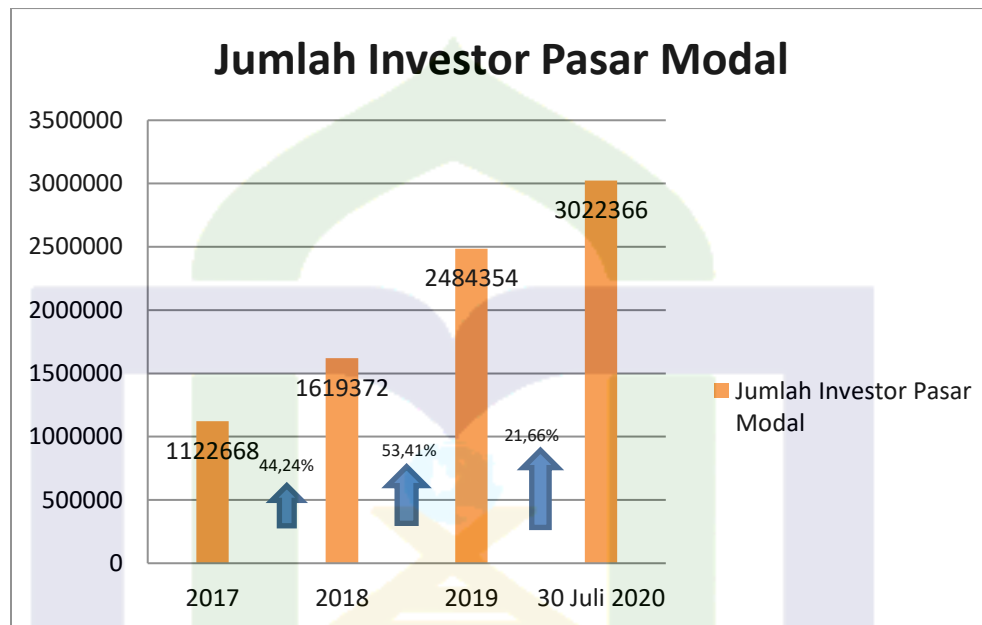
Pada kesempatan yang sama jumlah saham yang masuk kategori syariah sebanyak 478 saham atau mencapai 61% dari total saham yang tercatat di BEI sebanyak 778 saham. Nilai kapitalisasi saham syariah per 31 Maret 2022 mencapai 42,49 triliun rupiah dari total nilai kapitalisasi pasar BEI yang mencapai 8.910 triliun rupiah. Per 1 April 2022 nilai kapitalisasi pasar saham yang masuk daftar Efek syariah sudah mencapai 4.254,50 triliun rupiah dan nilai *outstanding* sukuk korporasi sebesar 36,71 triliun rupiah Sedangkan, nilai *outstanding* sukuk negara mencapai 1.127,15 triliun rupiah.⁸

Dengan banyaknya jumlah saham syariah maka investor dapat bertransaksi dengan pilihan saham yang beragam dari berbagai sektor . Pertumbuhan jumlah saham syariah juga memicu ketertarikan pemodal berinvestasi. Selama 10 tahun sejak 2011 sampai Oktober 2020 jumlah saham syariah meningkat sebesar 90,3% menjadi 451 saham dibandingkan 237 saham pada tahun 2011. Pasar syariah masih memiliki ruang yang sangat besar untuk berkembang, dimana Indonesia merupakan salah satu negara dengan populasi muslim terbesar dunia.

⁸Indopremier.com (Terus Meningkat, BEI Catat Ada 108.345 Investor Saham Syariah Per Akhir Kuartal I-2022), h,1<https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?> (3 Juli 2022)

Berdasarkan data ini tentu saja berbanding lurus dengan jumlah investor saham syariah, sebagaimana yang tertera pada grafik:

Gambar 2.1 Daftar Efek Syariah Per Maret 2022



Penelitian mendasar tentang pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Rasio* (PER) baik secara bersama-sama maupun individu sangat jarang dilakukan terhadap *Syariah Online Trading System* (SOTS) kebanyakan menggunakan variabel mediasi harga saham atau saham syariah pada Jakarta Islamic Index. Penelitian yang menggunakan SOTS sebagai variabel mediasi masih jarang yang meneliti variabel-variabel tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mempertimbangkan model empiris dengan bereksperimen menghubungkan EPS dan PER dengan sistem perdagangan online syariah (SOTS). Adanya perubahan-perubahan yang signifikan terhadap tingkat saham dalam penelitian yang dilakukan sebelumnya maka masih menjadi hal menarik untuk diteliti.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh terhadap *Syariah Online Trading system* (SOTS) pada Jakarta Islamic Index (JII) ?
2. Apakah *Price Earning Rasio* (PER) secara parsial berpengaruh terhadap *Syariah Online Trading System* (SOTS) pada Jakarta Islamic Index (JII) ?
3. Apakah *Price Earning Rasio* (PER) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh terhadap SOTS pada *Jakarta Islamic Index* (JII) ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Syariah Online Trading System* (SOTS) yang ada di Jakarta Islamic Index.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Syariah Online Trading System* (SOTS) di Jakarta Islamic Index.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Syariah Online Trading System* (SOTS) pada Jakarta Islamic Index.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dan informasi untuk pengembangan atau pertimbangan dalam mengambil keputusan serta sebagai perbandingan penelitian selanjutnya terlebih pada penelitian yang berkaitan dengan pengaruh rasio keuangan dengan menggunakan sistem perdagangan online syariah (SOTS) dalam Jakarta Islamic Index (JII).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

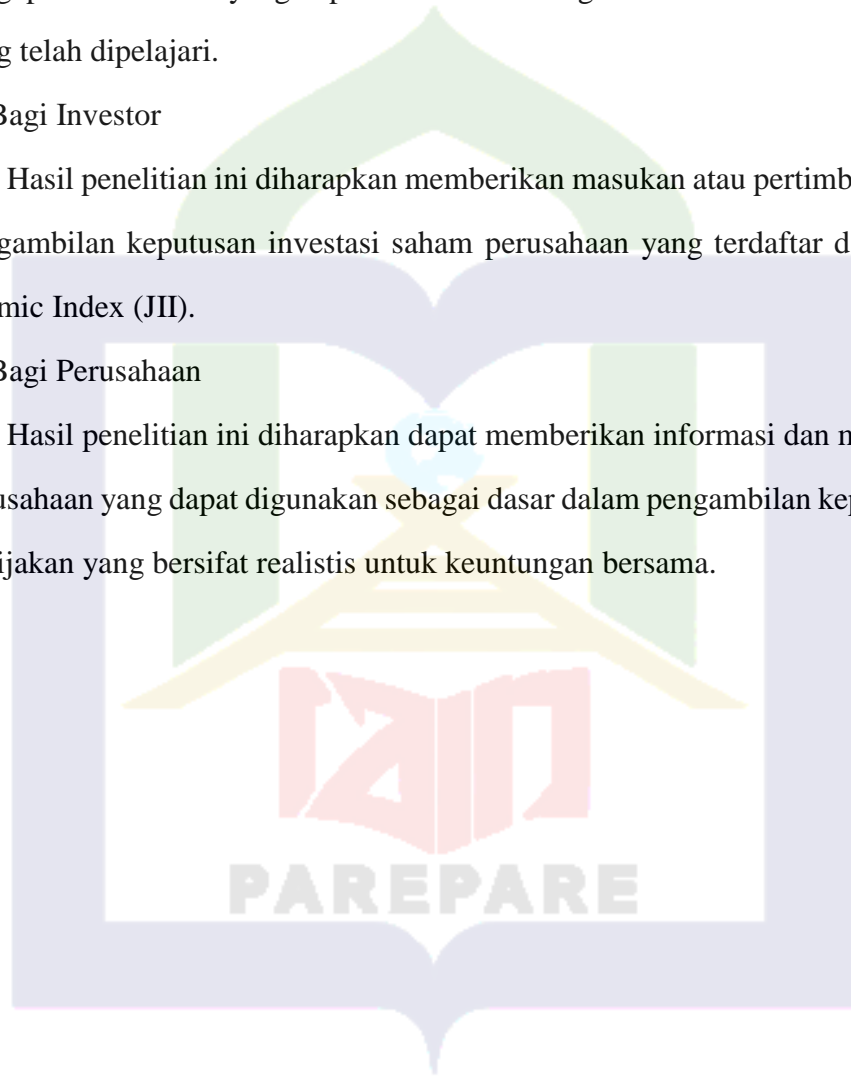
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi media pengembangan dan pengaplikasian ilmu yang diperoleh dalam bangku kuliah atau literatur-literatur yang telah dipelajari.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan atau pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi saham perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII).

c. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi perusahaan yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan serta kebijakan yang bersifat realistik untuk keuntungan bersama.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Kajian pustaka merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian yang dilakukan. Kajian pustaka atau *Literature review* memberikan tinjauan mengenai apa yang telah dibahas atau yang telah dibicarakan oleh peneliti atau penulis, teori atau hipotesis yang mendukung, permasalahan penelitian yang diajukan atau ditanyakan, metode dan metodologi yang ditanyakan. Kajian yang memuat penelitian terdahulu, teori-teori, hipotesis, dan variabel penelitian yang relevan baik dari literatur buku maupun dari referensi lain.

Penelitian yang berkaitan dengan analisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Rasio* (PER) terhadap harga saham telah banyak dikaji. Akan tetapi masih terdapat perbedaan baik dalam variabel, metode subjek penelitian dan lain sebagainya. Olehnya, telaah terhadap penelitian-penelitian terdahulu harus dimuat untuk menentukan hasil penelitian yang terkait tentang tema penelitian dan objek yang sudah atau belum diteliti.⁹

Penelitian yang dilakukan Christian V. Datu dan Djeini Maradesa pada tahun 2017 tentang “Pengaruh *Dividend Per Share* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan *go Public* di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel ROE, EPS, dan PER tidak berpengaruh secara simultan terhadap return saham. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada Variabel independen *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER), sedangkan perbedaan

⁹ Dyah Hana Nur Safira, “Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Rasio* (PER) Terhadap Harga Saham Syariah” (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020) hal. 8

terletak pada variabel dependen harga *Return* saham dan objek penelitian secara keseluruhan yang menemukan bahwa PER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sedangkan EPS dan ROE tidak berpengaruh pada *return* saham.¹⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Emma Lilianti pada tahun 2018 dengan penelitian “Pengaruh Dividend Per Share (DPS) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Secara simultan maupun parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada variabel independen Earning Per Share (EPS). Sedangkan perbedaan terletak pada variabel independen Dividend Per Share (DPS), variabel dependen harga saham dan objek penelitian.

Mona Malika (2018) “Pengaruh Profitabilitas dan Struktural Modal Terhadap Hara Saham Syariah (Studi pada Jakarta Islamic Index (JII periode 2013-2016)” hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan variabel variabel ROE, EPS dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara persial variabel ROI dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dikarenakan tingkat permintaan yang tinggi akan menunjukkan tingkat pengembalian yang diterima oleh para investor akan tinggi sehingga harga saham akan ikut naik. Sedangkan variabel ROE dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.¹¹

¹⁰Christian V. Datu dan Djeini Maradesa, “Pengaruh *Dividend Per Share* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan *go Public* di Bursa Efek Indonesia”, dalam Jurnal Akuntansi, Volume 12, No 2, 2017.

¹¹Mona Malika, “Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham Syariah (Studi pada Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2013-2016), (Skripsi : UIN Maulana Malik Ibrahim), 2018.

Penelitian yang dilakukan Agus Tri Budiarno Pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh *Deviden Per Share (DPS)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Price Earning Ratio (PER)* Terhadap Harga Saham Syariah (Studi Kasus pada Perusahaan Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2017”. Hasil penelitian menemukan bahwa Rasio pasar yang diproyeksikan DPS, EPS, dan PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian penulias terdapat pada Variabel Independen *Earning Per Share (EPS)* dan *Price Earning Rasio (PER)* sedangkan perbedaan terletak pada Variabel independen *Dividend Per Share (DPS)* dan variabel dependen saham syariah.¹²

Penelitian yang dilakukan Budiyo dan Surya Budi Santoso pada tahun 2019 dengan judul penelitian “*The Effects of EPS, ROE, PER, NPM and DER on the Share Price in the Jakarta Islamic Index Grub in the 2014-2017 period*. Hasil yang kemudian didapatkan pada penelitian ini yaitu Secara simultan EPS, ROE, PER, NPM dan DER dan PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Secara parsial EPS dan ROE berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan NPM berpengaruh negative. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada variabel independen EPS dan PER. sedangkan perbedaan terletak pada variabel independen ROE, NPM, DER, dan pada periode objek penelitian.¹³

¹² Agus Tri Budiarno, “*Pengaruh Deviden Per Share (DPS), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Syariah (Studi Kasus pada Perusahaan Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2017*”. (Skripsi: Universitas Negeri Walisongo Semarang, 2019)

¹³ Budiyo and Suryo Budi Santoso, “*The Effects of EPS, ROE, PER, NPM and DER on the Share Price in the Jakarta Islamic Index Grub in the 2014-2017 period*”, *Jurnal Manajemen Bisnis*, Volume 10, No 2, 2019.

Penelitian yang dilakukan oleh Elisa Lailatul Munawar (2019) “Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap Harga Saham perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) “Pengaruh *Debt to Equity Rasio, Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return Saham*” secara simultan variabel EPS dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikan sebesar $0.000029 < 0,05$. Hasil uji secara persial menunjukkan bahwa variabel EPS dan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikan 0,0000 dan 0,0493. Sedangkan hasil uji koefisien determinasi adjusted R2 sebesar sebesar 0,228238 atau 22,83% yang artinya variasi harga saham dapat dijelaskan oleh variabel *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.¹⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Oktarini Khamilah Siregar dan Ridwan Dani (2019) “Pengaruh *Dividen* dan *Price Earning Ratio (PER)* Terhadap *Return Saham* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 Sub. Sektor Industri Otomotif” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Secara simultan PER dan *Dividen* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai *return* saham. persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada variabel independen *Price Earning Ratio (PER)* sedangkan perbedaan terletak pada variabel independen *Dependen* dan variabel dependen *Return* saham dan pada objek penelitian.¹⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Suherman Sodikin dan Nurul Wuldani (2016) dengan judul penelitian “Pengaruh *Price Earning Rasio (PER)* dan *Earning*

¹⁴Elisa Lailatul Munawar. “Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap Harga Saham perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). (Skripsi : UIN Raden Intan Lampung, 2019).

¹⁵Oktarini Khamilah Siregar dan Ridwan Dani, “Pengaruh *Dividen* dan *Price Earning Ratio (PER)* Terhadap *Return Saham* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 Sub. Sektor Industri Otomotif” Dalam Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik, Volume 9, No 2, 2019

Per Share (EPS) terhadap *Return Saham* (Studi pada PT. Unilever Indonesia TBK.)” hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara simultan PER dan EPS berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. Selain PER dan EPS perlu dipertimbangkan faktor fundamental lain yang belum diteliti. persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada variabel independen *Earning Per Share (EPS)* dan *Price Earning Rasio (PER)* sedangkan perbedaan terletak pada variabel dependen *Return* saham dan pada objek penelitian.¹⁶

Muhammad Ainul Yaqin pada tahun 2020 dengan Judul Penelitian “Pengaruh *Price Earning Ratio (PER)*, *Return ON Equity (ROE)* dan *Earnings Per Share (EPS)* Terhadap Return saham Perusahaan yang Tercatat di Jakarta Islamic Index (2015-2019). hasil penelitian PER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sedangkan EPS dan ROE tidak berpengaruh pada *return saham*. Variabel ROE, EPS, dan PER tidak berpengaruh secara simultan terhadap return saham. Memiliki persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis pada Variabel independen *Earning Per Share (EPS)* dan *Price Earning Ratio (PER)* sedangkan perbedaan terletak variabel dependen harga *Return* saham dan objek penelitian.¹⁷

Dyah Hana Nursafira pada tahun 2020 dengan fokus penelitian “Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dan *Price Earning Rasio (PER)* Terhadap Harga Saham Syariah (Studi Kasus Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2014-2018)” hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara simultan EPS dan PER berpengaruh terhadap

¹⁶Suherman Sodikin dan Nurul Wuldani, “Pengaruh *Price Earning Rasio (PER)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap *Return Saham* (Studi pada PT. Unilever Indonesia TBK.)” Dalam Jurnal Ekonomi Manajemen, Volume 2, No 1, Mei 2016

¹⁷ Muhamad Ainul Yaqin, “Pengaruh *Price Earning Ratio (PER)*, *Return ON Equity (ROE)* dan *Earnings Per Share (EPS)* Terhadap Return saham Perusahaan yang Tercatat di Jakarta Islamic Index (2015-2019). (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2020)

harga saham Syariah dan secara parsial EPS dan PER berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dalam kelompok JII tahun 2014-2018, persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada variabel independen *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Rasio* (PER). sedangkan perbedaan terletak variabel dependen harga saham syariah dan pada periode objek penelitian.¹⁸

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini akan mengkaji pengaruh *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap *Syariah Online Trading System*. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan dua variabel independen atau variabel tidak terikat (X) yaitu *Price Earning Rasio* (PER) (X_1) dan *Earning Per Share* (EPS) (X_2) untuk variabel dependen atau variabel terikat (Y) adalah *Syariah Online Trading System* (SOTS) (Y). Alasan peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui apakah berpengaruh PER dan EPS terhadap SOTS. Perbedaan fundamental dari penelitian sebelumnya terdapat pada subjek penelitian.

B. Tinjauan Teori

1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Signalling theory menjelaskan tentang mengapa perusahaan memiliki keinginan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak investor, hal ini dikarenakan perusahaan lebih mengetahui prospek dan peningkatan keuangannya dibanding pihak luar untuk memberikan kepastian tentang prospek kerja dimasa mendatang. Perusahaan yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia wajib mempublikasikan informasi yang berkaitan dengan kondisi perusahaan. Informasi yang dipublikasikan oleh emiten akan memberikan sinyal bagi investor,

¹⁸Dyah Hana Nursafira, "Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Rasio* (PER) Terhadap Harga Saham Syariah (Studi Kasus Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2014-2018)" (Skripsi: Institut Agama Islam Purwokerto, 2020)

baik sinyal positif maupun sinyal negative sesuai dengan kandungan informasi yang diterima¹⁹.

Pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi. Manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba yang lebih berkualitas. Prinsip ini mencegah perusahaan melakukan tindakan mebesar-besarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aktiva yang tidak *overstate*.

Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman diterima oleh pasar. Pada saat informasi diumumkan dan pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar tersebut dahulu menginterpretasikan dan menganalisa informasi tersebut sebagai sinyal baik ataupun sinyal buruk. Hasil yang diumumkan sebagai sinyal baik bagi investor maka akan terjadi perubahan volume dalam perdagangan saham. Perusahaan dengan prospek yang kurang menguntungkan akan cenderung untuk menjual sahamnya.²⁰

2. Jakarta Islamic Index (JII)

Jakarta Islamic Index (JII) merupakan indeks yang terdiri dari 30 saham yang mengakomodasi syariat investasi dalam islam atau indeks yang berdasarkan syariat

¹⁹ Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kedua, (Yogyakarta: BPF, 2000), h. 392

²⁰ Lusiana Aryani, "Pengaruh Perputaran Kas, persediaan dan Total Aktiva Terhadap Profitabilitas Pada perusahaan Syariah di Daftar Efek dan Bisnis Islam: Jambi 2021).*Syariah*" (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Jambi 2021). h.14

islam. Dengan kata lain, dalam Indeks ini dimasukkan saham-saham yang memenuhi kriteria investasi dalam syariat Islam.²¹

Dengan didirikannya Jakarta Islamic Index untuk meningkatkan kepercayaan *investor* untuk melakukan investasi pada saham berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi investor dalam menjalankan syariah Islam untuk melakukan investasi di bursa efek. Jakarta Islamic Index diharapkan mampu mendukung proses transparansi dan akuntabilitas saham berbasis syariah di Indonesia.

Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index adalah perusahaan-perusahaan yang dinyatakan memenuhi syarat-syarat pengelolaan syariah oleh MUI (Majelis Ulama Indonesia), perusahaan-perusahaan yang ada juga hanya terdiri dari 30 perusahaan. Review saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Mei dan November, mengikuti jadwal review Daftar Efek Syariah (DES) oleh OJK. Dari 30 konstituen JII, banyak saham yang keluar masuk indeks saham syariah ini setiap periodenya karena tidak lolos seleksi likuiditas JII ataupun keluar dari DES.²²

Saham-saham yang masuk ke JII terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Dewan Pengawas Syariah. PT DIM. Saham-saham yang akan masuk ke JII harus melalui filter syariah. Berdasarkan arahan Dewan Pengawas Syariah PT. DIM, ada empat syarat yang harus dipenuhi agar saham-saham tersebut dapat masuk ke JII antara lain :

²¹ Sofyan Syafri Harahap, “*Analisis kritis atas Laporan Keuangan*” ,(Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010),h.417.

²²<https://idxislamic.idx.co.id/whats-on-idx-islamic/berita-dan-artikel/saham-yang-konsisten-masuk-jii-dalam-10-tahun-terakhir/> diakses pada tanggal 01 Desember 2022

- a. Emiten tidak menjalankan usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
- b. Bukan lembaga keuangan konvensional yang menerapkan sistem riba, termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
- c. Usaha yang dilakukan bukan memproduksi, mendistribusikan, dan memperdagangkan makanan atau minuman yang haram.
- d. Tidak menjalankan usaha mendistribusikan, memproduksi, dan menyediakan barang atau jasa yang merusak moral dan bersifat *Mudharat*.

Saham yang masuk ke JII harus melalui beberapa proses penyaringan terhadap saham yang listing (Perusahaan yang telah terdaftar dalam bursa saham), yaitu:

- a. Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah tercatat lebih dari 3 bulan, kecuali termasuk dalam 10 kapitalisasi besar.
 - b. Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahun berakhir yang memiliki rasio kewajiban terhadap Aktiva maksimal sebesar 90%.
 - c. Memilih 60 saham dari susunan saham di atas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar (*Market Capitalization*) terbesar dalam 1 tahun terakhir.
 - d. Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan reguler selama satu tahun terakhir.
3. *Syariah Online Trading System (SOTS)*

Syariah Online Trading System (SOTS) diciptakan untuk memudahkan investor syariah dalam melakukan transaksi saham syariah. Proses bisnis SOTS

mengacu atau sesuai dengan fatwa DSN-MUI No. 80. Dengan kata lain, SOTS adalah fatwa DSN-MUI No. 80 yang dikonversikan menjadi system transaksi yang sesuai prinsip syariah. *Syariah Online Trading System* adalah sistem transaksi saham syariah secara online yang memenuhi prinsip-prinsip syariah di pasar modal.²³

Kegiatan bertransaksi melalui pasar modal atau menambahkan modal pada perusahaan tertentu yang dimana hal ini dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan keuntungannya dijelaskan dalam Al Qur'an QS. Al-Maidah ayat 2 tentang tujuan dari pasar modal yaitu,

... ﴿لَا يَجْرِي فِيهَا مَالٌ فَاسِدٌ يُؤْتَىٰ بِهِ إِلَىٰ مَنْ أُعْتِبَ فِيهِ وَيَعْلَمُ أَنَّ مَا فِيهَا خَالٍ﴾
 ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا بَعَدْتُمُ الْمَالَ بَيْنَ يَدَيْكُمْ فَادْفَعُوا بَيْنَ يَدَيْكُمْ وَلَا تَرْكَبُوا حَبْلًا مِّنْهُ وَلَا تَنسُوا نَفْسًا مِّنْهُ وَلَا تَكُونُوا سَاهِبِينَ﴾
 ﴿لَا يَجْرِي فِيهَا مَالٌ فَاسِدٌ يُؤْتَىٰ بِهِ إِلَىٰ مَنْ أُعْتِبَ فِيهِ وَيَعْلَمُ أَنَّ مَا فِيهَا خَالٍ﴾
 ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا بَعَدْتُمُ الْمَالَ بَيْنَ يَدَيْكُمْ فَادْفَعُوا بَيْنَ يَدَيْكُمْ وَلَا تَرْكَبُوا حَبْلًا مِّنْهُ وَلَا تَنسُوا نَفْسًا مِّنْهُ وَلَا تَكُونُوا سَاهِبِينَ﴾

Terjemahnya:
 “2...dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.”

Syariah Online Trading System (SOTS) merupakan salah satu layanan online trading system yang dibuat berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Fitur-fitur standar dalam syariah online trading system secara umum adalah fitur-fitur jual-beli

²³ Frihatni et al, “*Earning Responses Coefficient Sharia Online Trading System and Firm Value: An Inference From Indonesia*”, International Journal of Finance & Banking Studies, Vol.10 No.4 (2021), h.3

saham. *Update* perkembangan harga saham setiap waktu, indikator untuk menganalisa harga-harga saham, berita-berita yang berkaitan dengan perusahaan dan fitur keuangan pelaku pasar modal.²⁴

SOTS merupakan fasilitas transaksi saham secara online dengan menerapkan prinsip syariah dalam mekanisme perdagangan efek bersifat ekuitas di pasar reguler bursa efek dimana SOTS dapat dilakukan secara online.²⁵

a. Perkembangan *Syariah Online Trading System (SOTS)*

Bursa efek Indonesia melihat adanya kebutuhan dari masyarakat khususnya investor syariah bursa efek Indonesia membuat sebuah konsep investasi saham berbasis syariah. Pada tahun 2011 IndoPremier Sekuritas mengembangkan SOTS dan menjadi sekuritas pertama yang menggunakan system ini. SOTS menjadi syarat utama yang harus dimiliki perusahaan efek yang akan menggarap pasar saham syariah di Indonesia. Sebagai produk berbasis syariah maka SOTS wajib disertifikasi kesesuaian syariahnya oleh DSN-MUI sebelum digunakan oleh perusahaan efek.²⁶

percepatan pertumbuhan pasar modal syariah diperlukan dalam peningkatan *supply* dan *demand* atas produk dan jasa pasar modal syariah. Tidak dapat dipungkiri bahwa salah satu tantangan dalam industri pasar modal syariah adalah masih rendahnya tingkat likuiditas produk syariah. Untuk itu, upaya mengatasi tantangan ini dapat dilakukan melalui peningkatan jumlah dan variasi dari sisi

²⁴ Yussi Septa Prasetia, “Implementasi Regulasi Pasar Modal Syariah pada Sharia Online Trading System (SOTS)”, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol.2 No.2 (2017), h.141

²⁵ Herlina Yustati, “Efektivitas Pemanfaatan Sistem Online Trading Syariah Dalam meningkatkan Investor Saham di Pasar Modal Syariah”, JournalOf Islamic Economics Finance and Banking, Vol.1 No.2 (2017), h.115

²⁶ Ayu Shavara Vana Dewi, “Efektifitas Pemanfaatan Sharia Online Trading System Dalam Meningkatkan Investor Saham di Pasar Modal Syariah” (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam:Lampung, 2021), hal.21

supply produk pasar modal syariah, baik yang berasal dari Emiten maupun Perusahaan Sekuritas. Selain itu, peningkatan dari sisi *supply* perlu diiringi dengan peningkatan dari sisi *demand*, yaitu peningkatan jumlah investor, baik investor institusi maupun ritel.²⁷

Layanan yang disediakan sistem SOTS pada menu dimana investor dapat melihat data perubahan harga dari suatu saham, memilih saham yang akan ditransaksikan, melihat beli (*bid*) dan jual (*offer*) dari suatu saham dan melakukan transaksi. Pada SOTS juga tersedia *running trade* yang berfungsi untuk melihat pergerakan harga saham khusus saham-saham syariah.

Manfaat yang diperoleh dengan menggunakan Sistem Online Trading Syariah (SOTS), yaitu:

- 1) Dengan sistem transaksi ini jarak dan waktu bisa terpendek dengan signifikan dan juga memudahkan dalam memperoleh keuntungan. Karena sebelum terdapat online trading maka seorang investor harus datang langsung ke bursa untuk melakukan transaksi jual beli saham.
- 2) Investor akan semakin mudah dan nyaman dalam melakukan perdagangan saham secara syariah. Sekarang terdapat 12 (dua belas) Anggota Bursa yang menyediakan layanan online trading syariah. Karena dengan sistem ini secara otomatis saham yang tidak termasuk dalam kategori syariah tidak dapat ditransaksikan oleh investor.

²⁷Direktorat Pasar modal syariah otoritas jasa keuangan, *Roadmap Pasar Modal Syariah 2015-2019 Membangun sinergi untuk pasar modal syariah yang tumbuh, stabil, dan berkelanjutan*, (Jakarta: Direktorat Pasar Modal Syariah, OJK, 2015), h. 8-9

- 3) Dengan menggunakan online trading maka investor dapat bertransaksi sambil melakukan pekerjaan lainnya, terutama jika menggunakan handphone yang bisa dibawa kemana saja, tanpa perlu meninggalkan pekerjaan utamanya.
- 4) Online trading akan meningkatkan jumlah investor, karena jangkauannya yang luas, dan promosi dapat dilakukan melalui online trading.
- 5) Online trading juga dapat menurunkan tingkat kriminalitas dalam bidang penipuan, karena sistem yang bekerja secara otomatis tanpa melalui perantara broker.²⁸

Investasi syariah hingga saat ini masih menunjukkan gaya mutakhir positif, Hal ini tidak lepas dari upaya pemerintah untuk meningkatkan literasi keuangan khususnya untuk investasi syariah. Bisa terlihat dari jumlah saham syariah yang semakin bertambah dari tahun ke tahun. Sesuai dengan laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), jumlah saham syariah pada periode 2 tahun 2021 mencapai 503 saham. Jumlah ini meningkat 15,37% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebanyak 436 saham.

Selama enam tahun, sejak 2015 hingga Oktober 2020, jumlah investor saham syariah meningkat pesat. Selama periode tersebut, jumlah investor syariah tumbuh dari 4.908 investor pada tahun 2015 menjadi 81.413 investor per Oktober 2020, atau dengan rata-rata tingkat pertumbuhan (CAGR) sebesar 75% per tahun. Menurut Direktur Utama PT. BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS) menyebutkan jumlah investor saham syariah di BEI hingga Oktober 2020

²⁸Herlina Yustati, "Efektivitas Pemanfaatan Sistem Online Syariah Trading Syariah Dalam Meningkatkan Investor Saham di Pasar Modal Syariah, IAIN Bengkulu, *Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, Vol.1, No.2 (November 2017), h.117

mencapai 81.413 investor, atau bertambah 12.814 pemodal (18,68%) dibandingkan pada 2019 sebanyak 68.599 investor.

Akumulasi transaksi investor syariah juga meningkat signifikan. Per Oktober 2020, nilai transaksi harian saham syariah mencapai Rp 4,2 triliun dan frekuensi sebesar 395.000 kali perhari. Di tengah pandemi Covid-19, nilai kapitalisasi pasar saham syariah mencapai Rp 3.062 triliun atau 51,4% dari total kapitalisasi pasar saham Indonesia sebesar Rp 5.958 triliun. Data IDX Islamic menunjukkan, pertumbuhan pasar saham syariah tersebut didukung peningkatan pemahaman masyarakat Indonesia terhadap investasi saham berbasis syariah.

Pertumbuhan jumlah saham syariah juga memicu ketertarikan pemodal berinvestasi. Selama 10 tahun sejak 2011 sampai Oktober 2020 jumlah saham syariah meningkat sebesar 90,3% menjadi 451 saham dibandingkan 237 saham pada tahun 2011. Hingga Oktober 2020 jumlah saham syariah yang tercatat di BEI sebanyak 451 saham atau 63,61% dari total efek yang dicatatkan sebanyak 709 saham. Pasar syariah masih memiliki ruang yang sangat besar untuk berkembang, dimana Indonesia merupakan salah satu negara dengan populasi muslim terbesar dunia.²⁹

4. *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio (PER) merupakan rasio harga saham suatu perusahaan dengan pendapatan per saham perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba. Rumus dalam menghitung *Earning Per* lembar saham secara matematis, dalam

²⁹Beritasatu.com, (Perkembangan Investor Saham Syariah 75% Per Tahun) <https://www.beritasatu.com/ekonomi/706877/> (25 Juli 2022)

penelitian Henry Simamora rumus yang digunakan untuk menghitung PER sebagai berikut.³⁰

Price Earning Ratio (PER) menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Darmadji dan fakhruddin (2006:198). PER mengindikasikan besarnya dana yang dikeluarkan oleh investor untuk memperoleh setiap rupiah laba perusahaan. Perusahaan yang memungkinkan pertumbuhan yang lebih tinggi biasanya mempunyai PER yang besar.³¹

Perusahaan dengan peluang tingkat pertumbuhan tinggi biasanya mempunyai *Price Earning Ratio* (PER) yang tinggi pula, dan hal ini menunjukkan bahwa pasar mengharapkan pertumbuhan laba di masa mendatang. Sebaliknya perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah cenderung mempunyai *Price Earning Ratio* (PER) yang rendah pula. Semakin rendah *Price Earning Ratio* (PER) suatu saham maka semakin baik atau murah harganya untuk diinvestasikan.

Price Earning Ratio (PER) menjadi rendah nilainya bisa karena harga saham cenderung semakin turun atau karena meningkatnya laba bersih perusahaan. Jadi semakin kecil nilai *Price Earning Ratio* (PER) maka semakin murah saham tersebut untuk dibeli dan semakin baik pula kinerja per lembar saham dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. Menilai investasi adalah sebuah upaya yang dapat dilakukan investor untuk mencari saham dengan harga yang sangat rendah dibandingkan dengan nilai intrinsik. Penilaian sangat diperlukan oleh investor agar keputusan

³⁰ Henry Simamora, "Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis Jilid II, (Jakarta: Salemba Empat, 2000), h.531

³¹ Stella, "Pengaruh price to earning ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset dan Price to Book Value terhadap Harga Saham" Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 11 No.2 (2009) h.97

investasi tepat sehingga menghasilkan *return* seperti yang diharapkan dari saham-saham yang dipilih.³²

5. *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share (EPS) termasuk dalam rasio keuangan di mana rasio tersebut diukur melalui laba bersih. Setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar, jadi dengan mengetahui *Earning Per Share* (EPS) kita bisa menilai kira-kira potensi pendapatan yang bakal kita terima seandainya kita menjadi investor. Semakin tinggi EPS suatu perusahaan, maka semakin banyak investor yang mau membeli saham tersebut, sehingga menyebabkan harga saham akan tinggi. Oleh karena itu, komponen paling utama yang harus diperhatikan dalam analisis fundamental perusahaan adalah laba perlembar saham, karena semakin banyak laba yang dihasilkan maka investor juga akan mendapatkan banyak keuntungan.³³

Besarnya laba per lembar saham (EPS) suatu perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan. Meskipun beberapa perusahaan tidak mencantumkan besarnya *Earning Per Share* perusahaan yang bersangkutan dalam laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan. EPS menunjukkan seberapa besar laba yang diterima oleh pemegang saham dari saham yang ia tanamkan.³⁴

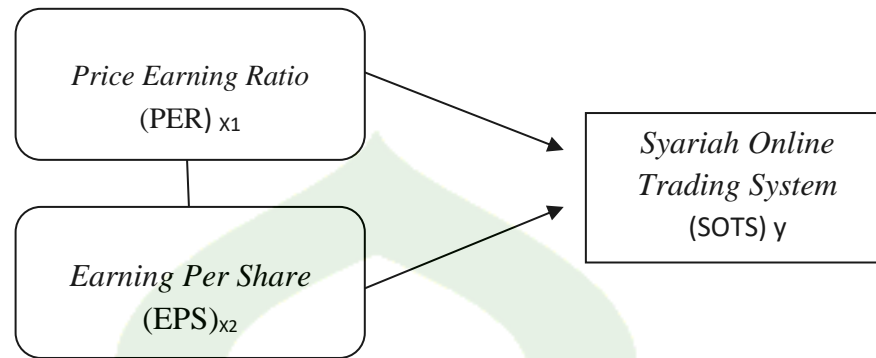
Alat ukur yang paling sering digunakan adalah *Earning Per Share* (EPS) adalah angka yang ditunjukkan EPS untuk memprediksi mengenai besarnya dividen per saham dan tingkat harga saham di kemudian hari, serta EPS juga relevan untuk menilai efektivitas manajemen dan kebijakan pembayaran dividen.

³² Bhkti Fitri Prasetyorini, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Nilai Perusahaan", E-Jurnal Ekonomi, (2016).

³³ Widiatmojo, Sawidji. "Cara Cepat Memulai Investasi Saham", (Jakarta :PT Elex Media Komputindo, 2007)

³⁴ Fahmi, I. "Pengantar Manajemen Keuangan". (Bandung: Alfabeta, 2012), h.96

C. Kerangka Fikir



Gambar 2.3 Kerangka Fikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan dan jawaban sementara terhadap permasalahan yang diteliti. Perumusan hipotesis berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang telah dilakukan, selanjutnya hipotesis memerlukan proses penelitian untuk menguji kebenarannya.³⁵

Perumusan hipotesis dilakukan berdasarkan pada literatur yang telah ada. Hipotesis - hipotesis yang dibentuk dalam penelitian ini didasarkan pada penelitian sebelumnya, sehingga hipotesis tersebut cukup valid untuk di uji. Berdasarkan teori dan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat dibuat beberapa hipotesis terhadap permasalahan sebagai berikut³⁶.

Price Earning Rasio (PER) merupakan perbandingan antara harga pasar saham dengan laba per lembar (*Earning Per Share*). Tingkat persentase kepuasan

³⁵ Institut Agama Islam Negeri Parepare, *Penulisan karya Ilmiah berbasis Teknologi Informasi*, (Parepare, 2020).

³⁶Sugiono, *Metode Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h.99

bagi Investor dilihat dari peningkatan atau pertumbuhan dari PER. Hasil penelitian yang dilakukan Rusena (2020) mendapatkan hasil bahwa setiap model analisis fundamental dan gabungan model 1 dan 5, terlihat bahwa tidak ada pengaruh PER terhadap harga saham syariah. Khamilah (2019), dari hasil penelitian yang diolah menyatakan bahwa deviden *yield* berpengaruh negatif terhadap *return* saham disebabkan karena perusahaan dalam masa pengakuisisi pertumbuhan perusahaan, yang menunjukkan jika jika deviden *yield* naik maka harga saham turun. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Dyah Hana menunjukkan bahwa PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham dari hasil pengujian yang diperoleh bernilai positif, pernyataan ini didukung oleh penelitian terdahulu Sodikin (2016), Budiyo dan Surya (2019). Dari hasil penelitian terdahulu belum meneliti berkenaan dengan SOTS maka pendekatan hipotesis berdasarkan hasil penelitian yang memungkinkan untuk berpengaruh dilihat dari penelitian yang memiliki persamaan pada variabel independen.

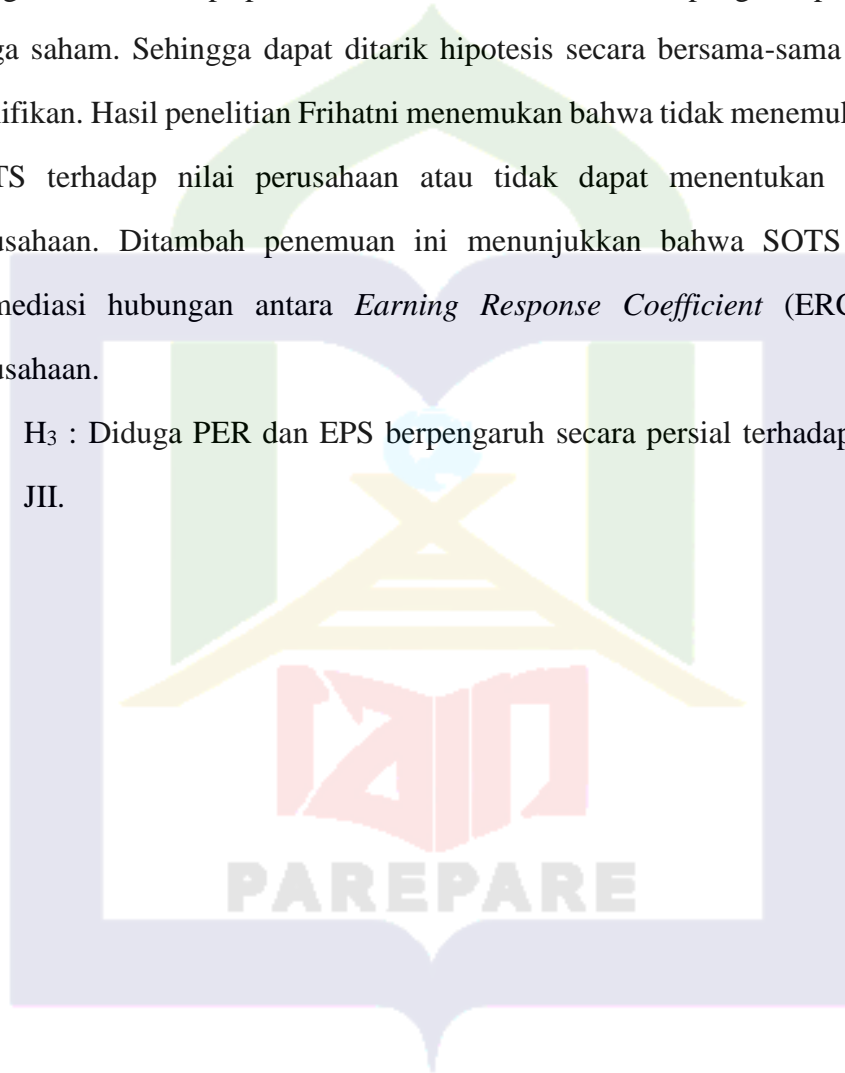
H₁ : *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh secara parsial terhadap SOTS pada JII

Earning Per Share (EPS) atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham. Yaqin (2020) menemukan bahwa dari data regresi linier berganda uji F menghasilkan nilai rendah, ini menyimpulkan bahwa tidak adanya variabel independen yang signifikan terhadap variabel dependen. Sama dengan penelitian terdahulu Seetharaman dan John (2011), Christian (2017) menyatakan EPS berpengaruh positif terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang terdahulu

H₂ : Diduga *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara persial terhadap SOTS pada JII.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang terdapat pada tinjauan penelitian mengakuisisi beberapa penelitian bahwa PER dan EPS berpengaruh positif terhadap harga saham. Sehingga dapat ditarik hipotesis secara bersama-sama berpengaruh signifikan. Hasil penelitian Frihatni menemukan bahwa tidak menemukan pengaruh SOTS terhadap nilai perusahaan atau tidak dapat menentukan tingkat nilai perusahaan. Ditambah penemuan ini menunjukkan bahwa SOTS tidak dapat memediasi hubungan antara *Earning Response Coefficient* (ERC) dan nilai perusahaan.

H₃ : Diduga PER dan EPS berpengaruh secara persial terhadap SOTS pada JII.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian yang bercirikan penelitian empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengetahui dan mengamati cara-cara yang dilakukan. Penelitian ini bersifat asosiatif, yaitu metode penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, serta mengkaji dan menggunakan kebenaran suatu masalah atau pengetahuan.³⁷

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kuantitatif Deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁸

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan terdaftar dalam kelompok Jakarta Islamic Index (JII) yang menggunakan *Syariah Online Trading System (SOTS)* yang

³⁷ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2003), h. 2

³⁸ Sugiono, “*Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2003), h.8

diakses melalui Website resmi BEI (www.idx.co.id) dan data *Accrual Report* perusahaan yang telah *go public*..

2. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dalam kurung waktu kurang lebih 1 bulan terhitung sejak proposal ini diterima mulai dari pengajuan proposal penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan hasil penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁹ Pengambilan populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam JII selama 2017-2021 yang menggunakan SOTS.

Berikut beberapa bursa atau perusahaan penyedia layanan SOTS yang memiliki sertifikasi dari DSN-MUI:

Tabel 3.1 Daftar Bursa yang memiliki SOTS

No	Anggota Bursa	Nama SOTS
1	PT Indo Premier Sekuritas	IPOT Syariah
2	PT Mirae Asset Sekuritas	HOTS Syariah
3	PT BNI Sekuritas	e-Smart Syariah
4	PT Trimegah Sekuritas Tbk_	ITrimegah Syariah
5	PT Mandiri Sekuritas	MOST Syariah
6	PT Panin Sekuritas Tbk_	POST Syariah

³⁹Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* “ (Bandung: Alfabeta, 2016).

No	Anggota Bursa	Nama SOTS
7	PT Phintraco Sekuritas	PROFITS Syariah
8	PT Sucos Sekuritas	SPOT Syariah
9	PT FAC Sekuritas	FAST Syariah
10	PT MNC Sekuritas	MNC Trade Syariah
11	PT Henan Putihrai Sekuritas	HPX Syariah
12	PT Philip Sekuritas Indonesia	POEM Syariah
13	PT RHB Sekuritas	RHB Trade Smart Syariah
14	PT Samuel Sekuritas	STAR Syariah
15	PT Maybank Kim Eng Sekuritas	KE Trade Syariah
16	PT Kresna Sekuritas	Kresna Trader Syariah
17	PT BRI Danareksa Sekuritas	D'ONE Syariah

Sumber: IDX Islamic (Anggota Bursa Penyedia SOTS) Tahun 2021 (Data diolah)

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian.⁴⁰

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dalam populasi tersebut. Sampel penelitian adalah sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili keseluruhan dari populasi. Pemilihan sampel yang digunakan sesuai dengan kriteria yang ditentukan sehingga diperoleh data melalui

⁴⁰ Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2016), h.85

purposive sampling di dalam penelitian ini jumlah data yang digunakan sebagai sampel yaitu 1 (satu) perusahaan yang terdaftar di JII dan telah menerapkan SOTS pada laporan tahunan perusahaan dalam 5 tahun berjalan (2017-2021).

Kriteria yang dijadikan sampel penelitian:

- a. Perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia dari Tahun 2017-2021
- b. Perusahaannya yang tercatat dalam kelompok JII paling akhir Mei 2021
- c. Perusahaan yang mempunyai data laporan keuangan konsisten dari 2017-2022 yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Berdasarkan kriteria tersebut maka diperoleh data yang akan dijadikan sampel pada perusahaan PT MNC Sekuritas yang telah menerapkan SOTS. Dimana data tersebut diperoleh dari *Website Indonesia stock exchange* yang diakses melalui situs www.idx.co.id.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data-data keuangan yang dilihat melalui laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dengan penggunaan rasio *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) yang memiliki *Syariah Online Trading Sistem* (SOTS) dan catatan peristiwa tahun 2017 sampai 2021.

Data yang digunakan dalam penelitian berasal dari data sekunder berupa data laporan keuangan (*Annual report*). Menurut Muhammad data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk data yang sudah jadi, telah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁴¹

⁴¹Muhamad, "Metodologi Penelitian Ekonomi Islam" dalam Rajawali Pers, (Jakarta, 2008)

E. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share* sebagai variabel bebas (independen) dan *Syariah Online trading system* sebagai variabel terikat (dependen).

1. Variabel bebas (independen)

Sugiyono menyebutkan variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependen).⁴² Variabel bebas dilambangkan dengan huruf “X”.

a. *Price Earning Ratio* (PER)

PER pada dasarnya memberikan indikasi tentang jangka waktu yang diperlukan untuk mengembalikan dana pada tingkat harga saham dan keuntungan perusahaan pada periode tertentu.⁴³ Maka dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$PER = \frac{\text{Harga saham}}{\text{EPS}}$$

Keterangan :

PER : *Price Earning Rasio*

Harga Saham : Harga kepemilikan yang ditetapkan kepada suatu perusahaan yang ingin memiliki hak saham.

EPS : *Earning Per Lembar Saham*

b. *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share (EPS) suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan, maka perhitungan EPS dapat dirumuskan sebagai berikut:

⁴² Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D. (Bandung, 2010)

⁴³ Abdul Halim, Analisis Infestasi (Jakarta: salemba Empat, 2005)

$$EPS = \frac{EarningAfterTax}{Jumlahsahamyangberedar}$$

EPS : *Earning Per Share*

Earning After Tax : Pendapatan Setelah Pajak

Jumlah Saham Yang Beredar : Jum. Saham yang sudah dijual atau dikeluarkan.

2. Variabel terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variable yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu *Syariah Online Trading System (SOTS)* sebagai variabel Y. SOTS merupakan salah satu layanan *online trading* sistem yang dirancang berdasarkan prinsip-prinsip syariah berdasarkan fatwa DSN-MUI No.80. Fitur-fitur standar dalam *syariah online trading system* adalah fitur jual-beli saham, *update* perkembangan harga saham setiap waktu, indikator untuk menganalisa pergerakan harga saham, berita-berita yang berkaitan dengan perusahaan dan fitur keuangan pelaku pasar. SOTS sendiri merupakan suatu *platform* yang dijalankan oleh investor dalam menjembatani keinginan investor untuk jual beli produk di pasar modal syariah khususnya produk saham syariah. Oleh karena itu, berbagai regulasi dan larangan di pasar modal lebih ditujukan kepada investor.⁴⁴

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan data-data sekunder yang diperoleh dari berbagai penelitian dan data yang berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan laporan tahunan perusahaan. Informasi utama

⁴⁴Yussi septi Prasetia. "Implementasi Regulasi Pasar Modal Syariah Pada Sharia Online Trading System (SOTS)". AL-Tijary, Vol.02, No. 02, Juni 2017 h.141

yang diambil dalam penelitian ini berupa laporan yang diposting di BEI dan PT. MNC Kapital Indonesia Tbk. terkait instrument penelitian tentang performa perusahaan. Pedoman dokumentasi ini merupakan daftar kebutuhan data yang diperlukan untuk tujuan penelitian yang fungsinya untuk memudahkan penelitian dalam mempelajari dokumen yang ada dalam perusahaan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses yang digunakan untuk mengelolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Statistik adalah sekumpulan data yang disajikan dalam bentuk table atau daftar, diagram atau ukuran- ukuran tertentu, misalnya statistic penduduk, statistic kelahiran, atau statistic pertumbuhan ekonomi. Dalam melakukan analisis data digunakan menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dimana analisis data penelitian ini merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data dalam penelitian. Beberapa teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini, antara lain:

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik, untuk mengetahui apakah kesimpulan dari regresi dalam penelitian ini, di uji asumsi klasik digunakan Uji Normalitas dan Uji Heterokedasitas.

a. Uji Normalitas

Data berdistribusi Normal artinya data yang mempunyai sebaran yang normal, dengan profil yang dikatakan bisa mewakili populasi. Sedangkan uji normalitas adalah ujian yang digunakan untuk mengukur apakah data yang digunakan berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan

statistic non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) test. Data dikatakan berdistribusi normal apabila $Asymp.sig (2-tailed) > 0,05$ atau 5%.⁴⁵

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat masalah multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolonieritas pada penelitian dilakukan dengan matriks korelasi. Pengujian ada tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan memperhatikan nilai matriks korelasi yang dihasilkan pada saat pengolahan data serta nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*) dan Tolerance-nya. Apabila nilai matriks korelasi kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%, maka dapat dikatakan data yang akan dianalisis terlepas dari gejala multikolinearitas.⁴⁶

⁴⁵ Syukri Hadi, etc. "Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang terdaftar di bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016". *BILANCIA 2 No.4. 2018*, h.412

⁴⁶Ghozali,"Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam IBM SPSS 21". Semarang: Universitas Diponegoro". 2011

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ketidaksamaan variabel dari rasidu satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variabel konstan maka disebut homokedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas terjadi gejala heteroskedastisitas dengan kriteria pengujiannya adalah apabila hasilnya $\text{sig} > 0,05$.⁴⁷

2. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t (*persial test*) yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan dengan t hitung dengan t table atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung.⁴⁸ Apabila signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji F berfungsi untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan atau bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan uji hipotesis adalah sebagai berikut:

- a) H_0 diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau 5%, anak variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

⁴⁷ Bram Haadianto, "Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap harga saham sector perdaganganb besar dan ritel pada periode 2000- 2005 di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 7 No.2. 2008, h.168

⁴⁸ Agus Tri Basuki, Nano Prawoto, " *Analisi Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h. 178

- b) H_0 ditolak jika nilai signifikansi $>0,5$ atau $\% \%$, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menyajikan hasil data dari pembahasan yang meliputi deskripsi hasil penelitian pada laporan tahunan perusahaan. Pengujian persyaratan analisis data melalui uji kuantitatif deskriptif yaitu dengan menjustifikasi nilai *Price Earning Share* (PER) dan *Earning Per Share* (EPS) perusahaan selama lima tahun tentang pengaruh terhadap *Syariah Online Trading System* (SOTS).

A. Deskriptif Hasil Penelitian

Penyajian mengenai hasil penelitian berisi secara umum penyajian deskripsi secara sistematis tentang data yang diperoleh (data Variabel) untuk mempermudah memberikan penjelasan mengenai variabel-variabel yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) sebagai variabel independen dan *Syariah Online Trading System* (SOTS) sebagai variabel dependen. Data dalam penelitian ini merupakan laporan tahunan *Annual Report* dari tahun 2017-2021 di PT. MNC Kapital Indonesia Tbk sebagai Entitas perusahaan, sebagai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) yang telah mendapatkan sertifikasi dari DSN MUI sejak tahun 2016 dan telah tercatat sebagai anggota bursa penyedia system online trading syariah dengan nama **SOTS MNC Trade Syariah**.

MNC Securitas perusahaan yang pertama yang didirikan oleh MNC Grup pada akhir 1989, menyediakan layanan sekuritas lengkap dari perdagangan ekuitas, pendapatan tetap, *Investment Banking* hingga riset untuk investasi optimal. MNC Securitas mengoperasikan *MotionTrade*, salah satu platform online trading terkemuka di Indonesia, menawarkan lebih dari 100 reksa dana di platformnya. *Motion Trade Syariah* merupakan Aplikasi online trading yang dipersembahkan

MNC sekuritas bagi para investor yang ingin bertransaksi saham sesuai dengan prinsip Syariah

Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari Peningkatan keuntungan perusahaan ditentukan berdasarkan perhitungan matematis profit perusahaan dan *Earning* (Pendapatan) terkait penjualan, aset, dan ekuitas. Maka, alat untuk mengukur dari hasil penelitian ini menggunakan *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER).

1. Analisis variabel Penelitian

Nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan dan pemegang saham karena nilai perusahaan adalah cara investor menilai kinerja dari sebuah perusahaan, jika kinerja perusahaan tersebut baik maka nilai perusahaannya akan tinggi. Nilai perusahaan juga dikaitkan dengan harga saham yang dapat diukur dengan melihat perkembangan harga saham di bursa. Harga saham yang tinggi menunjukkan nilai perusahaan yang baik. Jika harga saham meningkat berarti masyarakat sangat percaya terhadap perusahaan tersebut, sehingga membuat masyarakat mau membayar lebih tinggi, hal tersebut sesuai dengan harapan masyarakat yang diinginkan untuk mendapatkan return yang tinggi.

Tabel 4.1 Ringkasan Kinerja (*Performance highlights*)
(Dalam Rupiah)

No.	Tahun	Pendapatan Bersih	Laba Bersih	Aset	Total Liabilitas	Ekuitas
1.	2017	2,386 T	1.038 M	19,883 T	14,256 T	5,628 T
2.	2018	2,66 T	153,9 M	18,76 T	13,02 T	5,75 T
3.	2019	2,74 T	56,5 M	18,385 T	12,839 T	5,545 T
4.	2020	2,66 T	65,525 T	19,101 T	14,007 T	5,093 T
5.	2021	2,735 T	147,170 T	21,653 T	15,646 T	6,007 T

Sumber : Sumber data diolah

Berdasarkan hasil tabel diatas pada tahun 2018 naik 12 % dari tahun 2017 sebesar Rp 2,039 Triliun pada pendapatan bersih, laba bersih meningkat signifikan di tahun 2017 dari rugi bersih (Rp 737,6 Milliar), sedangkan total aset mengalami penurunan sebesar 5,64% dari periode sebelumnya sebesar Rp 2,39 triliun. Hal ini juga terjadi pada liabilitas menurun 8,70% sebesar Rp 14,26 triliun dan ekuitas naik sebesar 2,13%. Pada tahun 2020 pendapatan konsolidasi turun sebesar 2,92 % dari tahun 2019 yang didominasi dari efek perbankan 45,63%, pendapatan manajemen investasi dan operasional lainnya sebesar 17,83 %, pendapatan resmi 16,74%. Tahun 2021 pendapatan konsolidasi sebesar Rp 2,735 Miliar dengan ikhtisar kinerja perusahaan pada tahun 2021 sebesar 100,5% dari pendapatan digital, laba bersih sebesar 124,6%, dan pendapatan dari aset bersih 13,4%. Jika diperhatikan performa dari manajemen perusahaan mengalami nilai yang fluktuasi selama 5 periode.

2. Statistik Deskriptif Variabel

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai deskriptif variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari variabel independen, yaitu *Earning per share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*,

dan variabel dependen yaitu *Syariah Online Trading System (SOTS)* . Dalam analisis deskriptif ini, peneliti menggunakan alat analisis berupa *Statistical Package for Social Science (IBM SPSS) for windows versi 22.*

Berdasarkan Hasil analisis deskriptif yang telah diolah masing-masing variabel akan ditampilkan karakteristik sampel yang digunakan didalam penelitian ini meliputi jumlah sampel (N), rata-rata (*mean*), nilai minimum, dan maksimum.

a. *Price Earning Share (PER)*

Price Earning Ratio (PER) mengindikasikan besarnya rupiah yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh satu rupiah *earning* perusahaan. Dengan kata lain, PER menunjukkan besarnya harga setiap satu rupiah *earning* perusahaan. Disamping itu, *Price Earning Ratio (PER)* juga merupakan ukuran harga relatif dari sebuah saham perusahaan. Data statistik deskriptif dari nilai variabel penelitian *Price Earning Share (PER)* dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.2 *Price Earning Ratio (PER)*

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Price Earning Ratio (PER)</i>	5	-25.47	123.97	50.4059	58.01678
Valid N (<i>listwise</i>)	5				

Sumber data: Data telah diolah

Berdasarkan tabel di atas, bahwa jumlah observasi pada perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2017-2021, hasil statistic deskriptif dari variabel independen *Price Earning Share (PER)* memiliki nilai minimum sebesar -25.47, maksimum 123.97, dan nilai rata-rata *Price Earning Ratio (PER)*

yang positif menunjukkan rasio perusahaan mengalami kenaikan dengan rata-rata Per sebesar 50.4059.



b. *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share (EPS) merupakan pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham dimiliki. Meskipun beberapa perusahaan tidak mencantumkan besarnya *Earning Per Share* perusahaan bersangkutan pada laporan keuangannya, tetapi besarnya *Earning Per Share* dapat dihitung berdasarkan informasi laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Data statistik deskriptif dari nilai variabel penelitian yaitu *Earning Per Ratio* dapat dilihat pada tabel 4.2, sebagai berikut:

Tabel 4.3 *Earning Per Share* (EPS)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Earning Per Share</i> (EPS)	5	-134.78	3.99	-24.8467	61.46455
Valid N (<i>listwise</i>)	5				

Sumber data: Data telah diolah

Berdasarkan tabel 4.2, bahwa jumlah observasi pada perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2017-2021, hasil statistik deskriptif dari variabel independen *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai minimum sebesar -134.78 dan nilai rata-rata *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai minimum sebesar -134.78 dan nilai rata-rata *Earning Per Share* (EPS) maksimum berada rata-rata 3.99, sedangkan nilai rata-rata perusahaan

harga sahamnya menunjukkan negatif dengan nilai rata-rata EPS dari tahun 2017-2021 rata-rata -24.8467.

c. *Syariah Online Trading System (SOTS)*

Tabel 4.4 *Syariah Online Trading System (SOTS)*

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
<i>Syariah Online Trading System (SOTS)</i>	5	1	1	1.00	.000
Valid N (<i>listwise</i>)	5				

Sumber data: Data telah diolah

Hasil statistik deskriptif dari variabel dependen *Syariah Online Trading System (SOTS)* memiliki nilai minimum dan maksimum sebesar 1 dengan nilai rata-rata 1.00. Hal ini didasarkan pada hasil penelusuran di IDX.Islamic yang mengungkapkan terdapat 15 anggota bursa penyedia layanan *Syariah Online Trading System SOTS* yang aktif. MNC Sekuritas sebagai Anggota bursa telah mendapatkan sertifikasi dari DSN MUI sejak tahun 2016 dengan nomor 004.41.02/DSN-MUI/V/2016, dimana fitur utama dari SOTS sebagai berikut :

- a.) Hanya saham syariah yang dapat diteransaksikan.
- b.) Transaksi beli saham syariah hanya dapat dilakukan secara tunai (*Cash-basis Transaction*).
- c.) Tidak dapat melakukan transaksi membeli saham dengan dana pinjaman dari sekuritas (*Margin Trading*).
- d.) Tidak dapat melakukan transaksi jual beli saham syariah yang belum memiliki *Short selling*.

e.) Portofolio saham syariah terpisah.

Berdasarkan Hasil Penelusuran peneliti pada Web resmi perusahaan (www.mncsekuritas.id) dan IDX.Islamic (idxislamic.idx.co.id) bahwa MNC sekerutas memenuhi kelima fitur SOTS tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan nilai perbandingan rata-rata $5/5 = 1$.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menaksir atau menghitung populasi yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Maka, untuk menjabarkan hipotesis tersebut dilakukan beberapa pengujian sebagai berikut :

a. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Syariah Online Trading System* (SOTS) pada Jakarta Islamic Index (JII) 2017-2021

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus untuk menghitung PER suatu saham adalah dengan membagi harga saham perusahaan terhadap earning per lembar saham. Secara matematis, rumus untuk menghitung PER adalah:

$$PER = \frac{\text{Harga saham}}{\text{EPS}}$$

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa, semakin tinggi nilai PER menunjukkan semakin besar tingkat kepercayaan inverteor (pasar) terhadap saham *perusahaan* dalam menghasilkan laba. Hal ini berarti semakin tinggi nilai PER mengindikasikan bahwa permintaan akan saham perusahaan semakin besar, dengan permintaan yang semakin besar maka harga saham perusahaan juga akan ikut meningkat, atau PER berhubungan positif dengan harga saham.

1. Uji Rasio

Pengujian rasio dilakukan untuk menggambarkan tentang hasil yang diperoleh dari penelitian yang didalamnya terdiri atas variabel penelitian serta

terdapat juga data atau keterangan yang berhubungan dengan laporan keuangan. Maka peneliti mengambil sampel dari laporan tahunan (*Annual report*) perusahaan mulai tahun 2017-2021 untuk melihat nilai *Price Earning Share* (PER).

a. Tahun 2017

Untuk mengetahui nilai PER maka dilakukan pengujian melalui rumus, sebagai berikut :

$$PER = \frac{1.560}{(61.25)} = -25.4694$$

Berdasarkan rumus diatas, nilai Harga saham sebesar 1.260 dan pada tahun 2017 sebesar (-25.4694) dan total nilai EPS sebesar (-61.25). Perhitungan dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) pada tahun 2017 memiliki nilai negatif sebesar (-25.4694). berdasarkan hasil tersebut dapat diidentifikasi bahwa harga saham cenderung turun atau dikarenakan laba bersih perusahaan. Nilai saham rendah tidak mengidentifikasi nilai perusahaan buruk, dikarenakan semakin kecil nilai PER maka semakin murah saham untuk dibeli dan semakin baik per lembar saham dalam menghasilkan laba.

b. Nilai Price Earning Ratio (PER) 2018

Untuk mengetahui nilai PER maka dilakukan pengujian melalui rumus, sebagai berikut :

$$PER = \frac{154}{3.13} = 49.2013$$

Berdasarkan rumus diatas, nilai Harga saham sebesar 154 dan pada tahun 2018 sebesar 154 dan total nilai EPS sebesar 3.13. Perhitungan dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) pada tahun 2018 memiliki nilai positif sebesar 49.2013. berdasarkan hasil tersebut dapat diidentifikasi bahwa teori yang disebutkan tadi memiliki dampak untuk menaikkan minat investor dalam menanamkan sahamnya, harga saham dikarenakan penilaian diperlukan investor

untuk mengambil keputusan investasi. Perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi menunjukkan bahwa paasar mengharapkan pertumbuhan laba dimasa akan datang.

Gambar 4.1 Ikhtisar Saham PT. MNC Kapital Indonesia Tbk.

IKHTISAR SAHAM Shares Highlights						
Informasi Harga Saham Tahun 2019 Shares Prices Information 2019						
Periode Period	Harga Price			Volume Perdagangan Trade Volume	Jumlah Saham Beredar (dalam lembar saham) Number of shares (in shares)	Kapitalisasi Pasar (dalam miliar Rp) Market Capitalization (in billion Rp)
	Tertinggi (Rp) Highest	Terendah (Rp) Lowest	Penutupan (Rp) Closing			
Kuartal 1 Quarter 1	206	130	153	5.674.900	38.531.387.216	5.895,30
Kuartal 2 Quarter 2	266	136	266	19.056.000	38.906.368.927	10.349,09
Kuartal 3 Quarter 3	268	147	154	122.652.300	38.906.368.927	5.991,58
Kuartal 4 Quarter 4	168	128	150	230.895.400	38.906.368.927	5.835,96

Informasi Harga Saham Tahun 2018 Shares Prices Information 2018						
Periode Period	Harga Price			Volume Perdagangan Trade Volume	Jumlah Saham Beredar (dalam lembar saham) Number of shares (in shares)	Kapitalisasi Pasar (dalam miliar Rp) Market Capitalization (in billion Rp)
	Tertinggi (Rp) Highest	Terendah (Rp) Lowest	Penutupan (Rp) Closing			
Kuartal 1 Quarter 1	1.560	1.400	1.540	527.200	5.472.838.318	8.428,17
Kuartal 2 Quarter 2	1.545	1.535	1.545	2.300	5.504.483.888	8.476,91
Kuartal 3 Quarter 3	1.545	232	246	38.108.600	38.531.387.216	9.478,72
Kuartal 4 Quarter 4	246	130	154	95.000	38.531.387.216	5.818,24

c. Nilai *Price Earning Ratio* (PER) 2019

Untuk mengetahui nilai PER maka dilakukan pengujian melalui rumus, sebagai berikut :

$$PER = \frac{1.50}{1.21} = 123.9669$$

Berdasarkan rumus diatas, nilai Harga saham sebesar 150 dan total nilai EPS sebesar 1.21. Perhitungan dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) pada tahun 2018 memiliki nilai positif sebesar 123.9669. berdasarkan hasil tersebut bahwa infestor telah mendapatkan kepuasan yang signifikan untuk menanamkan sahamnya, sehingga apabila perusahaan konsisten dengan pertumbuhan perusahaan akan menghasilkan laba lebih besar di masa yang akan datang.

d. Nilai *Price Earning Ratio* (PER) 2020

Untuk mengetahui nilai PER maka dilakukan pengujian melalui rumus, sebagai berikut :

$$PER = \frac{135}{1.57} = 85.9873$$

Berdasarkan rumus diatas, nilai Harga saham sebesar 135 total nilai EPS sebesar 1.57. Perhitungan dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) pada tahun 2020 memiliki nilai positif sebesar 85.9873. berdasarkan hasil tersebut dapat diidentifikasi bahwa nilai harga saham lebih kecil dan nilai EPS mengalami kenaikan dengan nilai PER 2020 < 2019. Penilaian diperlukan investor untuk mengambil keputusan investasi. Perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi menunjukkan bahwa paasar mengharapkan pertumbuhan laba dimasa akan datang.

e. Nilai Price Earning Ratio (PER) 2021

Untuk mengetahui nilai PER maka dilakukan pengujian melalui rumus, sebagai berikut :

$$PER = \frac{62}{3.38} = 18.3432$$

Berdasarkan rumus diatas, nilai Harga saham sebesar 62 total nilai EPS sebesar 3.38. Perhitungan dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) pada tahun 2021 memiliki nilai positif sebesar 18.34. berdasarkan hasil tersebut dapat diidentifikasi bahwa nilai harga saham lebih kecil dan nilai EPS mengalami kenaikan dengan nilai PER 2020 < 2019. Penilaian diperlukan investor untuk mengambil keputusan investasi. Perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi menunjukkan bahwa paasar mengharapkan pertumbuhan laba dimasa akan datang.

2. Analisis rasio profitabilitas

Table 4.5

Descriptives^a PER

X1	Descriptives	Statistic	Std.Error
	Mean	2809180817.00	1871852953.000
	Median	1834319527.00	
	Range	11145664890	
	Skewness	0.256	0.913
		0.037	2.000

,Sumber : Data telah diolah

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai statistic Skewness sebesar 0,256 dan nilai Std.Error sebesar 0,913, sedangkan nilai statistic Kurtosis sebesar 0.037 dan nilai Std.Error sebesar 2.000, untuk menggambarkan karakteristik dari distribusi data menggunakan konsep-konsep kemiringan (*Skewness*) dan Keruncingan (*Kurtosis*). menguji variabel independen (X1) apakah berpengaruh secara parsial, dapat dilakukan berdasarkan nilai profitabilitas yang digunakan peneliti yaitu 5% atau 0,05. Sig berfungsi agar variabel penelitian dapat diketahui apakah signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 4.6 Rasio Profitabilitas X1

Kolmogrov-Smirnov			Shapiro-Wilk			
X1	Statistik	Df	Sig.	Statistik	Df	Sig.
PER	0,192	5	0.200	0,982	5	0,946

Sumber : Data telah diolah

Untuk menguji validasi melalui teknik profitabilitas sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Syariah Online Trading System* (SOTS)

H_a : Terdapat pengaruh pengaruh antara *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Syariah Online Trading System* (SOTS)

$H_0 : \rho = 0$

$H_a : \rho \neq 0$

Jika : $\text{Sig} < \alpha$, Maka H_0 ditolak

Jika : $\text{Sig} > \alpha$, Maka H_0 diterima

Diketahui nilai $\text{Sig.} = (0,946)$ dan nilai $\alpha = 0,05$. Maka dapat dihitung :

$\text{Sig} = 0,946 > 0,05$ maka H_0 diterima

Berdasarkan hasil diatas maka peneliti mengasumsikan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *Price Earning ratio* (PER) terhadap *Syariah Online Trading System* (SOTS).

2. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Syariah Online Trading System* (SOTS) pada Jakarta Islamic Index (JII) 2017-2021

Earning Per Share (EPS) pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham dimiliki. Meskipun beberapa perusahaan tidak mencantumkan besarnya *Earning Per Share* (EPS) perusahaan bersangkutan pada laporan keuangannya, tetapi besarnya *Earning Per Share*(EPS) dapat dihitung berdasarkan informasi laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan, rumus untuk menghitung *Earning Per Share* (EPS) suatu perusahaan adalah :

$$EPS = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa, semakin besar nilai *Earning Per Share* (EPS) maka semakin besar laba bersih yang akan diterima oleh pemegang saham. *Meningkatnya* laba bersih tersebut akan meningkatkan kekayaan pemegang saham, sehingga hal ini akan menarik investor untuk membelisaham, dengan naiknya permintaan saham maka akan mempengaruhi harga saham perusahaan yang juga ikut meningkat, atau bisa dikatakan bahwa EPS memiliki hubungan yang positif terhadap harga saham.

1. Uji Rasio

Pengujian rasio dilakukan untuk menggambarkan tentang hasil yang diperoleh dari penelitian yang didalamnya terdiri atas variabel penelitian serta terdapat juga data atau keterangan yang berhubungan dengan laporan keuangan. Maka peneliti mengambil sampel dari laporan tahunan MNC sekuritas mulai tahun 2017-2021 untuk melihat nilai *Earning Per Share* (EPS).

a. Nilai *Earning Per Share* (EPS) 2017

Untuk mengetahui nilai *Earning Per Share* (EPS) maka dilakukan pengujian melalui rumus, sebagai berikut :

$$EPS = \frac{-737.629.000.000}{5.472.838.318} = -134.7800$$

Berdasarkan rumus diatas, nilai Pendapatan setelah pajak sebesar (737.629.000.000) dan Jumlah saham yang beredar 5.472.838.318. Perhitungan dengan menggunakan *Earning Per Share* (EPS) pada tahun 2017 memiliki nilai negatif. berdasarkan hasil tersebut dapat diidentifikasi bahwa jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk laba per lembar saham yang berdar masih belum menunjukkan pengaruh yang signifikan kepada perusahaan. Alat ukur yang

paling sering digunakan adalah *Earning Per Share (EPS)*. Angka yang ditunjukkan dari *Earning per Share (EPS)* inilah yang sering dipublikasikan mengenai performance perusahaan yang menjual sahamnya ke masyarakat luas (*go public*).

b. Nilai *Earning Per Share (EPS)* 2018

Untuk mengetahui nilai *Earning Per Share (EPS)* maka dilakukan pengujian melalui rumus, sebagai berikut :

$$EPS = \frac{153.887.000.000}{38.537.387.216} = 3.9932$$

Berdasarkan rumus diatas, nilai Pendapatan setelah pajak sebesar 153.887.000.000 dan Jumlah saham yang beredar 38.537.387.216. Perhitungan dengan menggunakan *Earning Per Share (EPS)* pada tahun 2017 mengalami peningkatan yang positif sebesar 3.9932 (dibulatkan sampai 4 digit). berdasarkan hasil tersebut dapat diidentifikasi bahwa jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk laba per lembar saham yang beredar menunjukkan pendapatan yang baik, hal ini menunjukkan efektifitas manajemen dan kebijakan yang dilakukan perusahaan mendapatkan respon yang baik bagi anggota saham dan calon anggota.

c. Nilai *Earning Per Share (EPS)* 2019

Gambar 4.2 Ikhtisar Keuangan PT. MNC Kapital Indonesia.Tbk

IKHTISAR KEUANGAN				
Financial Highlights				
(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)				
IKHTISAR KEUANGAN	2019	2018	2017	FINANCIAL HIGHLIGHTS
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian		Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income		
Pendapatan	2.737.029	2.661.759	2.386.245	Revenue
Laba (Rugi) Bersih yang dapat diatribusikan kepada:		Profit (Loss) Attributable to		
Pemilik entitas induk	46.787	119.835	-334.654	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	9.695	34.042	-402.975	Non-controlling interests
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	56.482	153.877	-737.629	Profit (Loss) for the year
Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:		Comprehensive Income (Loss) Attributable to		

Untuk mengetahui nilai *Earning Per Share* (EPS) maka dilakukan pengujian melalui rumus, sebagai berikut :

$$EPS = \frac{56.482.000.000}{38.906.368.927} = 1.4517$$

Berdasarkan rumus diatas, nilai Pendapatan setelah pajak sebesar 56.482.000.000 dan Jumlah saham yang beredar 38.906.368.927. Perhitungan dengan menggunakan *Earning Per Share* (EPS) pada tahun 2019 turun dengan nilai positif sebesar 1.4517 (dibulatkan sampai 4 digit). berdasarkan hasil tersebut dapat diidentifikasi bahwa jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk laba per lembar saham yang beredar menunjukkan pendapatan yang positif, meskipun jika dilihat mengalami penurunan nilai *Earning Per Share* (EPS).

d. Nilai *Earning Per Share* (EPS) 2020

Untuk mengetahui nilai *Earning Per Share* (EPS) maka dilakukan pengujian melalui rumus, sebagai berikut :

$$EPS = \frac{65.525.000.000}{39.760.851.927} = 1.6480$$

Berdasarkan rumus diatas, nilai Pendapatan setelah pajak sebesar 65.525.000.000 dan Jumlah saham yang beredar 39.760.851.927. Perhitungan dengan menggunakan *Earning Per Share* (EPS) pada tahun 2020 naik di angka 1.4517 (dibulatkan sampai 4 digit). berdasarkan hasil tersebut dapat diidentifikasi bahwa jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk laba per lembar saham yang beredar menunjukkan pendapatan yang positif.

e. Nilai *Earning Per Share* (EPS) 2021

Untuk mengetahui nilai *Earning Per Share* (EPS) maka dilakukan pengujian melalui rumus, sebagai berikut :

$$EPS = \frac{147.170.000.000}{42.618.850.927} = 3.4532$$

Berdasarkan rumus diatas, nilai Pendapatan setelah pajak sebesar 147.170.000.000 dan Jumlah saham yang beredar 42.618.850.927. Perhitungan dengan menggunakan *Earning Per Share* (EPS) pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang signifikan 3.4532 (dibulatkan sampai 4 digit). berdasarkan hasil tersebut dapat diidentifikasi bahwa jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk laba per lembar saham yang beredar menunjukkan pendapatan yang positif dan menunjukkan kinerja manajemen yang baik dari perusahaan untuk tetap mempertahankan laba per lembar saham. Hal ini akan menjadikan kabar menggembirakan untuk para pemegang saham.

2. Analisis rasio profitabilitas

Table 4.7

Descriptives^a EPS

X2	Descriptives	Statistic	Std.Error
EPS	<i>Mean</i>	183.977.9107.00	937.840.178.600
	<i>Median</i>	164.797.7768.00	
	<i>Range</i>	5.341.608.702	
	<i>Skewness</i>	-0.825	0.913
	<i>Kurtosis</i>	0.504	2.000

Sumber : Data telah diolah

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai statistic *Skewness* yang tersebar (0,825) dan nilai *Std.Error* sebesar 0,913, sedangkan nilai statistik *Kurtosis* yang tersebar 0,504 dan nilai *Std.Error* sebesar 2.000, untuk menggambarkan karakteristik dari distribusi data menggunakan konsep-konsep kemiringan (*Skewness*) dan Keruncingan (*Kurtosis*). menguji variabel independen (X2) apakah berpengaruh secara parsial, dapat dilakukan berdasarkan nilai profitabilitas yang digunakan peneliti yaitu 5% atau 0,05. Sig berfungsi agar variabel penelitian dapat diketahui apakah signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 4.8 Rasio Profitabilitas X2

<i>Kolmogrov-Smirnov</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>			
X2	Statistik	Df	Sig.	Statistik	Df	Sig.
EPS	0,227	5	0.200	0,925	5	0,561

Sumber : Data telah diolah

Untuk menguji validasi melalui teknik profitabilitas sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Syariah Online Trading System* (SOTS)

H_a : Terdapat pengaruh pengaruh antara *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Syariah Online Trading System* (SOTS)

$H_0 : \rho = 0$

$H_a : \rho \neq 0$

Jika : $\text{Sig} < \alpha$, Maka H_0 ditolak

Jika : $\text{Sig} > \alpha$, Maka H_0 diterima

Diketahui nilai $\text{Sig.} = (0,561)$ dan nilai $\alpha = 0,05$. Maka dapat dihitung :

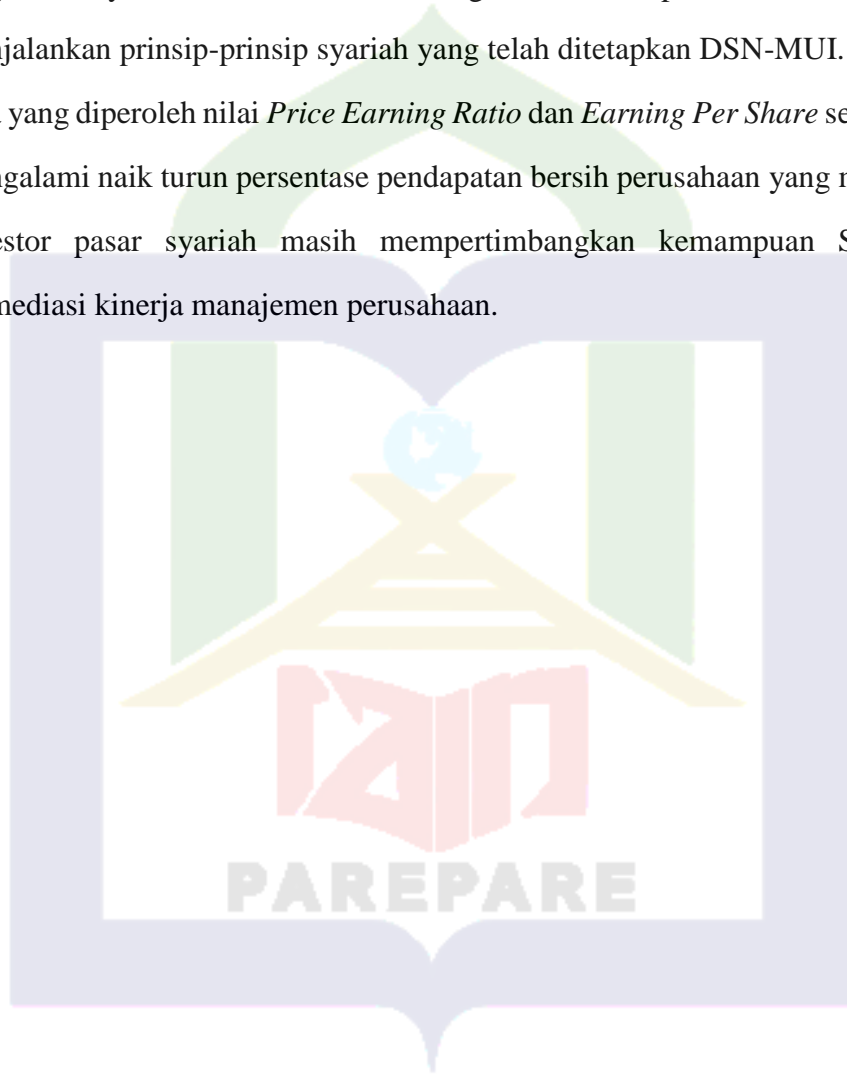
$\text{Sig} = 0,561 > 0,05$, maka H_0 diterima

Berdasarkan hasil diatas maka peneliti mengasumsikan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *Price Earning ratio* (PER) terhadap *Syariah Online Trading System* (SOTS).

3. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Syariah Online Trading System* (SOTS) pada Jakarta Islamic Index (JII) 2017-2021

Dalam analisis *Price Earning Ratio* (PER) dan *Earning Per Share* (EPS), terlihat bahwa semua model tidak memberikan pengaruh yang sama dimana variabel independen tidak signifikan. Penelitian ini mengasumsikan bahwa Hasil analisis rasio dan nilai rata-rata *Price Earning Share* (EPS) dan *Earning Per Share* (EPS) yaitu 50.4059 dan (24.8467). peneliti dapat mengatakan secara simultan tidak mempengaruhi *Syariah Online Trading System* (SOTS) sebagai Variabel mediasi. Layanan SOTS disediakan oleh lembaga sekuritas sebagai wadah investor muslim melakukan transaksi saham dimana regulasi yang digunakan antara lain Fatwa

DSN-MUI no 80 tahun 2011 tentang penerapan prinsip syariah dalam melakukan transaksi efek dan fatwa DSN-MUI no. 40 tahun 2003 yang memuat tentang pedoman umum penerapan prinsip syariah bidang pasar modal (Ekuitas). Masih banyak masyarakat atau investor meragukan bahwa perusahaan belum mampu menjalankan prinsip-prinsip syariah yang telah ditetapkan DSN-MUI. Berdasarkan data yang diperoleh nilai *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share* selama 5 tahun mengalami naik turun persentase pendapatan bersih perusahaan yang menunjukkan investor pasar syariah masih mempertimbangkan kemampuan SOTS untuk memediasi kinerja manajemen perusahaan.



B. Pembahasan Hasil Penelitian

MNC Sekuritas merupakan anak entitas dari PT.MNC Kapital Indonesia Tbk. yang saat ini telah menjadi perusahaan efek lokal yang berkomitmen menjawab kebutuhan masyarakat Indonesia. Dalam perkembangannya MNC sekuritas tahun 2016 melakukan perkembangan penyempurnaan produk online trading berupa aplikasi perdagangan saham MNC Trade New dan MNC Trade Syariah pada tahun 2017. Pada tahun 2018 memperkenalkan produk tabungan saham pertama dengan fitur perlindungan (asuransi) yaitu MNC GEMESIN Plus tahun 2018. Tidak hanya itu pada tahun 2019 peluncuran wakaf saham digital dan dua tahun berselang pada tahun 2021, MNC sekuritas melakukan pembaharuan pada aplikasi tradingnya dengan beberapa fitur salah satunya MotionTrade.⁴⁹

Pencatatan tahunan diperlukan masyarakat (*go public*) untuk membantu menganalisis dan mengidentifikasi perkembangan dan kinerja perusahaan dimasa sekarang dan yang akan datang.MNC Kapital sebagai induk perusahaan telah membukukan kinerja dan memperkuat strategi dengan mengubah model bisnis yang berfokus pada pasar digital untuk menjadi pelopor penyedia jasa keuangan digital terintegrasi di Indonesia. Maka, perlu bagi perusahaan untuk memperhatikan syariat-syariat islam tentang perdagangan berbasis online. dimana perusahaan berkewajiban mencatat setiap transaksi non tunai Seperti yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah {2} ayat 282 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا
يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا
فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَأَسْتَشْهِدُوا

⁴⁹<https://www.mncsekuritas.id> diakses pada tanggal 21.01.2023

شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَأَمْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْأَلُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاصِرَةٌ تُدِيرُهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَلَّحُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ٢٨٢

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah

mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu". (Q.S. Al-Baqarah{2} ayat 282).⁵⁰

Pendirian perusahaan oleh pemilik modal menyangkut utang-piutang antara korporate dan manajernya. Pengelolaan harta pemilik modal oleh manajemen merupakan hubungan kerja sama, utang-piutang (atau *agency relationship*). Oleh karena itu, setiap lembaga perusahaan syarat dengan kegiatan muamalat sebagaimana dimaksud ayat 282 di atas. Dengan demikian, dapat dipastikan bahwa pemeliharaan akuntansi wajib hukumnya dalam suatu perusahaan.

Akuntansi juga merupakan upaya untuk menjaga terciptanya keadilan dalam masyarakat dan dalam entitas atau organisasi dengan semua *stekeboldernya*, karena akuntansi memelihara catatan sebagai *accountability* dan menjamin akurasinya.⁵¹ Pentingnya keadilan ini dapat dilihat dari Al-Qur'an surah Al-Hadid Ayat 24 sebagai berikut.

الَّذِينَ يَبْخُلُونَ وَيَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبُخْلِ وَمَنْ يَتَوَلَّ فَإِنَّ اللَّهَ هُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ ٢٤

⁵⁰Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Bandung: Syamil Qur'an, 2009), h. 48

⁵¹Harahap Sofyan Syafri, *Teori Akuntansi*, ed. Reka Studio Grafis (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011).

Terjemahnya:

“(yaitu) orang-orang yang kikir dan menyuruh manusia berbuat kikir. Dan barang siapa yang berpaling (dari perintah-perintah Allah) maka sesungguhnya Allah Dialah Yang Maha Kaya lagi Maha Terpuji”.

(Q.S. Al-Hadid {57} ayat 24).⁵²

Rasullulah SAW pada masa hidupnya juga telah mendidik secara khusus beberapa sahabat untuk menangani profesi akuntansi dengan sebutan “hafazhatul amwal” (pengawas keuangan). Dalam Al-Qur’an disampaikan bahwa kita harus mengukur secara adil, jangan dilebihkan dan jangan dikurangi. Dalam Al-Qur’an surah Ash-Shu’ara {26} ayat 181-184 yang berbunyi:

﴿أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ۝ ١٨١ وَزِنُوا بِالْقِسْطِاسِ الْمُسْتَقِيمِ ۝ ١٨٢ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ۝ ١٨٣ وَأَنْفُوا الَّذِي خَلَقَكُمْ وَأَلْبَسَكُمْ الْأُكُلِينَ ۝ ١٨٤﴾

Terjemahnya:

“Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan, (182) dan timbanglah dengan timbangan yang lurus, (183) Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan, (184) dan bertakwalah kepada Allah yang telah menciptakan kamu dan umat-umat yang dahulu”.(Q.S. Ash-Shu’ara {26} ayat 181-184).⁵³

Dasar hukum dalam akuntansi syariah bersumber dari Al-Qur’an, Sunah *Nabiyyiyah*, *Ijma* (kesepakatan para ulama), *Qiyas* (persamaan suatu peristiwa tertentu dan ‘Uruf) yang tidak bertentangan dengan syariat islam. Yang

⁵²Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahan, (Bnadung: Syamil Qur’an, 2009), h. 540

⁵³Departemen Agama RI., Al-Qur’an dan Terjemahan, (Bandung: Syamil Qur’an, 2009), h. 374-375

membedakan dari kaidah akuntansi konvensional kaidah-kaidah akuntansi syariah sesuai dengan norma-norma masyarakat Islam, dan termasuk disiplin ilmu sosial yang berfungsi sebagai pelayanan masyarakat pada tempat penerapan tersebut.

Akuntansi syariah juga memiliki prinsip-prinsip dasar pada prakteknya, yang membedakannya dengan akuntansi konvensional. Yaitu (1) Prinsip pertanggungjawaban sebagai salah satu bentuk implementasi dari ajaran yang tertera dalam Al-Qur'an. Dalam hal ini, transaksi yang dilakukan seorang pembisnis harus dipertanggungjawabkan secara konkret melalui laporan keuangan atau laporan akuntansi. (2) Prinsip keadilan dalam akuntansi syariah sendiri memiliki 2 pengertian. Pertama, prinsip keadilan yang berkaitan dengan praktek moral, yakni kejujuran dan prinsip keadilan berasal dari kata adil yang bersifat fundamental dan berpijak pada nilai-nilai syariah serta moral. Keadilan ini menjadi pendorong untuk melakukan upaya dekonstruksi terhadap pembangunan akuntansi modern menjadi akuntansi alternatif yang lebih baik dengan memperhatikan pencatatan yang disajikan. (3) Prinsip kebenaran yang berkesinambungan dengan prinsip keadilan. Adanya prinsip kebenaran ini akan menciptakan keadilan dalam mengakui, mengukur dan melaporkan setiap transaksi ekonomi. Karena pengakuan, pengukuran dan pelaporan transaksi keuangan akan berjalan dengan baik bila memiliki rasa kebenaran. Uraian di atas menunjukkan bahwa dalam menyusun laporan keuangan harus didasarkan pada sifat yang baik, jujur, dapat dipercaya dan juga adil sehingga seorang akuntan wajib untuk melaporkan semua transaksi yang terjadi sesuai fakta, teliti dan sesuai dengan syariat Islam. Sebagaimana dalam Firman Allah SWT dalam Q.S An Nisa/4:135 sebagai berikut:

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلّٰهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ
 إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللّٰهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىَٰ أَن تَعْدِلُوا وَإِن تَلَوْا أَوْ نَعَرْتُمْ فَإِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِمَا
 تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ۝ ١٣٥﴾

Terjemahnya:

“ Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapa dan kaum kerabatmu. Jika ia kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutar balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui segala apa yang kamu kerjakan”. (Q.S. An-Nisa/4:135).⁵⁴

Keberadaan *Sharia Online Trading System* (SOTS) merupakan salah satu kemudahan yang diberikan pihak anggota bursa kepada investor. SOTS sendiri merupakan suatu *platform* yang dijalankan oleh investor dalam memediasi keinginan investor untuk jual beli produk di pasar modal syariah terkhusus produk saham syariah.

Penerapan syariah Islam dalam pasar modal seperti larangan transaksi yang mengandung unsur *tablis, taghrir, najsy, ikhtikar, danghisysy* merupakan bentuk aktivitas investor yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dengan waktu singkat. Aktivitas transaksi tersebut sengaja dilakukan investor tertentu untuk kepentingan pihak tertentu sehingga tidak bisa dihalangi oleh sistem trading. Dalam mewujudkan pasar modal syariah yang murni terbebas dari jenis-jenis transaksi yang terlarang tidak hanya didukung oleh sistem *online trading* yang ada. Akan

⁵⁴Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahan, (Bandung: Syamil Qur'an, 2009), h.

tetapi pemahaman investor dalam meninggalkan aktivitas-aktivitas terlarang lebih utama daripada regulasi dalam sistem *online trading*. Karena investor sebagai pengendali dan pelaku yang sebenarnya, sedangkan SOTS hanya sebagai sarana untuk memenuhi aktivitas investor.

Bertransaksi saham di Indonesia baik sebagai investormaupun *traders* bila kita mengacu kepada Fatwa DSN MUI bukanlah sesuatu perbuatan tercela atau haram, selama transaksi tersebut mengikuti ketentuan-ketentuan saham yangdiperbolehkan ditaransaksikan dan saham apa yang tidak boleh karena bertentangan dengan prinsip Syariah (*maqāsidu al-syari'ah*). Dalam bertransaksi saham di pasar modal paling tidak investor harus mengetahui secarafundamentalmaupun teknikalsuatu emiten sebelum melakukan pembelian. Hal ini tentu sesuai dengan kriteria dari fatwa tersebut yang mengharuskan setiap pelaku pasar menggunakan prinsip kehati-hatian dalam melakukan transaksi di pasar modal. Jangan sampai membeli saham tapi tidak mengetahui kondisi riil dari perusahaan tersebut (*spekulasi*) karena tindakan seperti masuk dalam taransaksi *gharar* yang dilarang dalam Islam.

Penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif yang pengolahan datanya dilakukan secara deskriptif, diperoleh dari laporan ikhtisar keuangan PT. MNC Kapital Indonesia.Tbk tahun 2017 sampai dengan 2021. Pada hasil ananlisis rasio hasil olah data menggunakan rumus *Price Earning Ratio* (PER) dan *Earning Per Share* (EPS) dari tahun 2017 sampai dengan 2021, MNC Sekuritas dalam perolehan laba bersih pada tahun 2018 mengalami peningkatan yang signifikan dari rugi bersih di tahun 2017 sebesar Rp 737,6 miliar, dimana kontribusi pendapatan MNC Sekuritas sebesar 5% dari pendapatan konsolidasian 46%. MNC

Sekuritas mencatat pendapatan sebesar Rp 122,2 miliar yang berasal dari pendapatan komisi perantara pedagang efek sebesar Rp 94,6 miliar, jasa penjamin emisi efek sebesar Rp 18,0 miliar, dan laba bersih tercatat Rp 16,0 miliar. Pada tahun 2019 jumlah pendapatan sebesar Rp 144,3 miliar dimana pendapatan komisi perantara pedagang efek berkontribusi sebesar 59,9% dari total pendapatan, jasa penjamin emisi efek dan pendapatan bunga masing-masing berkontribusi sebesar 15,9% dan 20,9%. Pendapatan konsolidasi MNC Sekuritas sebesar Rp 2,74 triliun pada tahun 2019, meningkat 2,8% dari periode tahun lalu di Rp 2,66 triliun dimana perolehan 5,4% dari pendapatan MNC Sekuritas.

Tahun 2020 perseroan mencatat pendapatan konsolidasi sebesar Rp 2,66 triliun, mengalami penurunan sebesar 2,92% dari performa tahun lalu di Rp 2,74 triliun. Komposisi pendapatan di tahun 2020 didominasi oleh segmen perbankan sebesar 45,63% diikuti oleh pendapatan manajemen investasi dan operasional lainnya sebesar 17,83%, pendapatan premi bersih sebesar 16,74% dan pembiayaan konsumen dan sewa operasi 15,88%. PT MNC Grup memiliki beberapa ikhtisar kinerja dari Entitas anak salah satunya MNC Sekuritas yang mencatat pendapatan Rp 178,1 miliar, dibandingkan tahun 2019 laba bersih meningkat sebesar 32,5% atau Rp 24,8 miliar. Pada periode berikutnya kinerja dari anak perusahaan MNC Sekuritas sebesar 9,8%, dimana pendapatan konsolidasi perseroan mencapai Rp 2,74 triliun di tahun 2021 kontributor pendapatan dari MNC Sekuritas sebesar 9,8%. Hasil pencatatan ini peneliti mengolah melalui data tahunan persero (*Accrual Report*).

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka peneliti mengasumsikan bahwa *Price Earning Share* dari tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi yang dari tahun ke

tahun dengan rata-rata 50.4059 dengan pendapatan laba yang signifikan. Sedangkan *Earning Per Share* dari tahun 2017-2021 juga mengalami fluktuasi dengan rata-rata (24.8467) dengan hipotesis kurang baik dilihat dari jumlah *range* EPS. Hal ini menunjukkan peningkatan dan penurunan yang tidak bisa diduga dengan spekulasi.

Tabel 4.9
Rasio PER dan EPS

Tahun	Variabel (x1)	Variabel (x2)	Variabel (y)
2017	-25.4694	-134.7800	1
2018	49.2013	3.9938	1
2019	123.9669	1.4517	1
2020	85.9873	1.6480	1
2021	18.3432	3.4532	1

Sumber : Data telah diolah

Hasil Uji hipotesis menunjukkan bahwa H_0 diterima baik variabel PER maupun EPS. Artinya, *Price Earning Ratio* (PER) dan *Earning Per Share* (EPS) tidak memiliki pengaruh terhadap *Syariah Onlinte trading System* (SOTS) pada Jakarta Islamic Index (JII). Hal ini sejalan dengan penelitian Rusena (2020), Hasil yang didapat penelitian terdahulu menemukan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh PER (x1) terhadap harga Saham (X2) berbeda dengan penelitian Dyah Hana mengatakan bahwa PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian terdahulu belum mengausisi *Syariah Online Trading system* (SOTS) yang berdasarkan hasil diatas bisa disebabkan karena SOTS tidak dapat memediasi investor dalam mengambil keputusan masih mempertimbangkan kondisi di luar perusahaan dan isu-isu yang beredar sebagai faktor dalam mengambil keputusan investasi.

Investor percaya bahwa informasi keuangan yang disajikan oleh manajemen sangat memperhatikan tingkat kepatuhan syariah suatu perusahaan. Sehingga investor menggunakan keyakinan tersebut sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. 17 perusahaan yang menerapkan SOTS, hanya satu perusahaan yaitu MNC Sekuritas. Hal ini berdasarkan penelitian yang dilakukan Frihatni (2021) yang menemukan bahwa hanya Emiten dari MNC Sekuritas yang menerapkan system Online trading syariah dari 30 perusahaan yang terdaftar di JII.

Meskipun perusahaan yang terdaftar di JII tidak melakukan aspek terlarang dalam transaksi saham di pasar modal syariah, seorang investor saham syariah juga harus mempertimbangkan aspek aspek kesesuaian dengan Fatwa MUI sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Misalkan seorang investor melakukan transaksi di bursa syariah tanpa mempertimbangkan aspek Syariah, dikhawatirkan investor tersebut dapat dikategorikan melakukan transaksi yang dilarang dalam syariah, seperti *gharar* atau *maisir*, padahal emiten yang ditransaksikan adalah emiten yang terdaftar di JII.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. *Price Earning Ratio* (PER) secara persial tidak memiliki pengaruh terhadap Syariah Online Trading System (SOTS) pada Jakarta Islmaic Index. Hal ini didasari karena PER mengalami fluktuasi selama 5 priode, sedangkan nilai signifikan atau Sig. dari test *Shapiro –wilk*, PER dengan Sig. $0,946 >$ dari $0,05$ berdasarkan uji hipotesis profitabilitas H_0 diterima H_a ditolak, maka tidak ada terdapat hubungan yang signifikan terhadap *Syariah Online Trading System* (SOTS).
2. *Earning Per Share* (EPS) secara persial tidak berpengaruh terhadap Syariah Online Trading System (SOTS) pada Jakarta Islamic Index. Berdasarkan hasil uji rasio yang mengalami fluktuasi di tahun 2017 sampai 2021, sedangkan profitabilitas perusahaan, nilai signifikan melalui test *Sapiro-Wilk*, nilai sig. EPS sebesar $0,561 >$ dari $0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang signifikan terhadap Syariah Online Trading System (SOTS).
3. *Price Earning Ratio* (PER) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan tidak terdapat pengaruh terhadap *Syariah Online Trading System* (SOTS) hal ini diasumsikan karena variabel dependen tidak dapat manjadi mediasi peningkatan investasi dan peredaran lembar saham. Ini juga yang mendasari asumsi pencatatan keuangan dan pelaporan keuangan di ikhtisar kinerja perusahaan tidak ada pemisah antara pendapatan bersih system syariah dengan pendapatan resmi konvensional. Peneliti juga melihat bahwa pasar modal syariah belum mampu menerapkan prinsip syariah karena pasar modal

syariah berada di bawah naungan bursa efek Indonesia. Tidak ada lembaga sekuritas yang berdiri sendiri sebagai lembaga sekuritas syariah kecuali hanya mengeluarkan sistem perdagangan online syariah.

B. Saran

Berdasarkan dengan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menyampaikan saran untuk pembaca jika akan melanjutkan penelitian, diharapkan tulisan karya ilmiah ini dapat berguna dan bermanfaat serta dapat menjadi referensi pembaca untuk penelitian selanjutnya. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk memasukkan atau menambahkan variabel-variabel baru terhadap variabel dependen (SOTS) yang akan dijadikan mediasi, menambah jumlah sampel penelitian, memperhatikan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dan memperpanjang periode penelitian sehingga jumlah observasi selanjutnya diharapkan lebih baik dari penelitian yang sudah dilakukan, dan penelitian berikutnya menambah lokasi penelitian sehingga hasil yang di dapatkan lebih relevan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Amiruddin, Frihatni, Darmawati, dan Abbas 2021 "Earning Responses Coefficient Sharia Online Trading System and Firm Value: An Inference From Indonesia", *International Journal of Finance & Banking Studies*, Vol.10 No.4.
- Aryani, Lusiana. 2021, "Pengaruh Perputaran Kas, persediaan dan Total Aktiva Terhadap Profitabilitas Pada perusahaan Syariah di Daftar Efek dan Bisnis Islam: Jambi 2021).Syariah"(Skripsi; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Jambi 2021).
- Bhekti, Fitri Prasetyorini. 2016, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Nilai Perusahaan", dalam *E-Jurnal Ekonomi*.
- Budiyarno, Agus Tri. 2019, "Pengaruh Dividen Per Share (DPS), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Syariah (Studi Kasus pada Perusahaan Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2017". (Skripsi: Universitas Negeri Walisongo Semarang, 2019)
- Darmadji, "Pasar Modal di Indonesia". Jakarta: Salemba Empat, 2011
- Datu, Christian V, Maradesa, Djeini. 2017, "Pengaruh Dividend Per Share dan Earning Per Share Terhadap Harga saham pada Perusahaan go Public di Bursa Efek Indonesia" *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 1240.
- Direktorat Pasar modal syariah otoritas jasa keuangan, *Roadmap Pasar Modal Syariah 2015-2019 Membangun sinergi untuk pasar modal syariah yang tumbuh, stabil, dan berkelanjutan*, (Jakarta: Direktorat Pasar Modal Syariah, OJK, 2015)
- Fahmi, I, 2012. "Pengantar Manajemen Keuangan". Bandung: Alfabeta.
- Firnanda, Taurisina and Widi, Hening Oetomo. 2016, "Analisis Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* Vol.5 No.2.
- Hana, Dyah Nur Safira. 2020, "Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Rasio (PER) Terhadap Harga Saham Syariah" Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Harahap Sofyan Syafri, *Teori Akuntansi*, ed. Reka Studio Grafis (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011).

Hermawan, Dedi Aji. 2019, “Pengaruh *Debt to Equity Rasio*, *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return Saham*” dalam *Jurnal Manajemen*, Volume 1, No 2.

Herlina, Yustati 2017, “Efektivitas Pemanfaatan Sistem Online Syariah Trading Syariah Dalam Meningkatkan Investor Saham di Pasar Modal Syariah, IAIN Bengkulu, *Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, Vol.1, No.2

Hery, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019)

Halim, Abdul. 2015, “Analisis Investasi”, Jakarta: Salemba Empat.
<https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/> (diakses pada tanggal 10 Desember 2018).

Ghazali, Imam. “Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 21”, Semarang: Universitas Diponegoro.

Indopremier.com (Terus Meningkatkan, BEI Catat Ada 108.345 Investor Saham Syariah Per Akhir Kuartal I-2022) <https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?> (diakses pada tanggal 3 Juli 2022)

IdxIslamic, Sistem Online trading Syariah (SOTS) (Indonesia Stock Exchange, 2019). <https://idxislamic.idx.co.id/investor-syariah/sistem-online-trading-syariah-sots/> (diakses pada tanggal 25 Juli 2022)

Ifadhila. 2016, “Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dan *Price Earning Rasio (PER)* terhadap Harga Saham dengan *Dividen Per Share (DPS)* sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index(JII)”, *Skripsi Sarjana*; Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam: Makassar.

Institut Agama islam Negeri Parepare, 2020. *Penulisan karya Ilmiah berbasis Teknologi Informasi*, Parepare.

Irwan Abdalloh. 2019 “*Pasar Modal Syariah*”, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.

Jusup Al Haryono, *Dasar Dasar Akuntansi* (Yogyakarta: Bagian Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2011).

Jogiyanto. 2000, “*Teori Portofolio dan Analisis Investasi*”, Edisi Kedua, Yogyakarta: BPFE.

Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah* (Jakarta: Salemba Empat, 2002).

- Muhamad. 2008. “Epistimologi Penelitian Ekonomi Islam”, dalam Rajawali Pers Jakarta
- Prasetia, Yussi septi. 2017, “Implementasi Regulasi Pasar Modal Syariah Pada Sharia Online Trading System (SOTS)”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam AL-Tijary*, Vol.02, No. 02.
- Riandani, Devi. 2020 “KPKNL Palangkaraya laksanakan FGD Kebijakan Keuangan Negara dan Sektor Keuangan dalam Menangani Covid-19”(Palangkaraya: KPKN, <https://www.beritasatu.com/ekonomi/706877/> (diakses pada tanggal 2 Juli 2022)
- Sawidji, Widiatmojo, 200 “Cara Cepat Memulai Investasi Saham”, Jakarta :PT Elex Media Komputindo
- Septa, Yussi Prasetia. 2017 “Implementasi Regulasi Pasar Modal Syariah pada Sharia Online Trading System (SOTS)”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol.2 No.2.
- Shavara, Ayu Vana Dewi. 2021, “Efektifitas Pemanfaatan Sharia Online Trading System Dalam Meningkatkan Investor Saham di Pasar Modal Syariah” *Skripsi; Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam: Lampung*
- Septa, Yusi Prasetia. 2017, “Implementasi Regulasi Pasar Modal Syariah Pada Sharia Online Trading System, (SOTS), *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Ponorogo Vol. 5, No.2.*
- Septa, Yussi Prasetia. 2017, “Implementasi Regulasi Pasar Modal Syariah pada Shariah Online System (SOTS)” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 2, No. 2.
- Syafri, Sofyan Harahap. 2010, “Analisis kritis atas Laporan Keuangan” ,Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Simamora, Henry. 2000, “Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis Jilid II, Jakarta: Salemba Empat.
- Stella. 2009, “Pengaruh price to earning ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset dan Price to Book Valur terhadap Harga Saham” *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 11 No.2.
- Sugiyono. 2016, “Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D” Bandung, Alfabeta.

Sodikin, Suherman, dan Nurul Wuldani.2016,“Pengaruh *Price Earning Rasio* (PER) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham* (Studi pada PT. Unilever Indonesia TBK.)” Dalam *Jurnal Ekonomi Manajemen*, Vol 2, No 1.

Yadiati Winwin, *Teori Akuntansi*, ed. Jefry (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009). h. 45-48.

Yustati, Herlina. 2017, “Efektivitas Pemanfaatan Sistem Online Trading Syariah Dalam meningkatkan Investor Saham di Pasar Modal Syariah” ,*Journal Of Islamic Economics Finance and Banking*, Vol.1 No.2

Yaqin, Muhammad Ainul. 2020, “Pengaruh *Price ToEarning Ratio* (PER), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS)”, (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Surabaya 2020)





IKHTISAR KINERJA

Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam juta Rupiah)
(in million Rupiah)

Uraian	2017	2016	2015	2014	2013	Description
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income						
						Revenues
Pendapatan						
Bunga dan dividen	1.151.002	1.173.241	1.058.524	107.003	44.323	Interest and dividends
Pendapatan pembiayaan dan sewa operasi	647.020	465.543	378.485	318.772	269.678	Financing income and operating lease
Pendapatan premi bersih	306.505	314.785	279.814	358.763	256.207	Net premium income
Pendapatan murabahah dan musyarakah	103.054	130.284	104.955	82.595	44.126	Murabahah and Musyarakah Income
Pendapatan Manajemen Investasi	95.368	104.558	40.365	1.089	13.563	Investment banking Income
Komisi perantara pedagang efek	48.762	48.266	34.363	47.012	58.125	Broker age commission
Jasa Manager Investasi	25.284	22.128	28.252	41.750	74.531	Investment Management fees
Pendapatan sewa AI - Ijarah - bersih	3.518	20.056	21.767	19.023	10.042	AI-Ijarah lease income - net
Pendapatan bunga	5.732	10.483	7.213	11.014	16.173	Interest Income
Jumlah Pendapatan	2.386.245	2.287.344	1.953.738	987.021	786.768	Total Revenues
						Expenses
Beban						
Beban umum dan administrasi	(1.158.072)	(997.940)	(759.729)	(487.425)	(333.763)	General and administrative expenses
Beban bunga	(963.534)	(859.693)	(813.539)	(137.556)	(137.277)	Interest expenses
Klaim dan manfaat	(226.179)	(196.103)	(137.838)	(168.605)	(106.288)	Claims and benefits
Beban bagi hasil syariah	(81.925)	(108.819)	(95.774)	(79.900)	(36.862)	Sharia Profit Sharing Expenses
Penurunan nilai	(890.291)	(94.067)	(29.799)	(6.223)	(32.681)	Impairment Losses
Komisi neto	(19.598)	(39.767)	(32.905)	(41.592)	(57.400)	Net commission
Beban administrasi	(12.395)	(10.158)	(8.782)	(8.534)	(6.659)	Bank charges
Lain-lain - bersih	(14.970)	(48.592)	(90.007)	(1.025)	(56.613)	Others - net
Jumlah Beban	(3.366.964)	(2.345.130)	(2.004.373)	(930.860)	(761.553)	Total Expenses
Labar (Rugi) Sebelum Pajak	(980.719)	(57.795)	(50.635)	56.161	25.215	Profit (Loss) Before Tax
Manfaat (Beban) Pajak - Bersih	243.090	18.854	12.299	(26.819)	(19.570)	Income tax benefit - Net
Labar (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(737.629)	(38.941)	(38.336)	29.342	5.645	Profit (Loss) Net Current Year
						Other Comprehensive Income, Net of Tax
Poss yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi - Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pass	(117)	(1.595)	3.953	(117)	-	Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss - Remeasurement of defined benefits obligation
Poss yang akan direklasifikasi ke laba rugi - Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(41.361)	(60.007)	55.437	16.664	(824)	Item that may be reclassified to profit or loss - changes in fair value of available for sale (AFS) securities
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	(41.478)	(61.602)	59.390	16.547	(824)	Total Other Comprehensive Income For the Year, Net of Tax
Jumlah Labar (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(779.107)	(100.543)	21.054	45.889	4.821	Total Comprehensive Profit (Loss) For the Year
						Comprehensive Income (Loss) Attributable to
Pemilik entitas induk	(334.654)	(45.713)	(43.240)	26.328	5.641	Owners of the Company
Keperwakilan non pengendali	(402.975)	6.772	4.913	3.014	4	Non-controlling interests
Jumlah	(737.629)	(38.941)	(38.336)	29.342	5.645	Total



IKHTISAR KINERJA UTAMA
Performance Highlights



LAPORAN MANAJEMEN
Management Reports



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

(dalam juta Rupiah) | (in million Rupiah)

IKHTISAR KEUANGAN	2019	2018	2017	FINANCIAL HIGHLIGHTS
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Pendapatan	2.737.029	2.661.759	2.386.245	Revenues
Laba (Rugi) Bersih yang dapat diatribusikan kepada:				
Profit (Loss) Attributable to:				
Pemilik entitas induk	46.787	119.835	-334.654	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	9.695	34.042	-402.975	Non-controlling interests
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	56.482	153.877	-737.629	Profit (Loss) for the year
Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				
Comprehensive Income (Loss) Attributable to:				
Pemilik entitas induk	75.105	77.485	-381.776	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	18.632	26.060	-397.331	Non-controlling interests
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	93.737	103.545	-779.107	Total Comprehensive Income (Loss)
Laba (Rugi) per Saham (dalam Rupiah penuh)	1,21	3,13	-8,74	Profit (Loss) per Share (in full Rupiah amount)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				
Consolidated Statements of Financial Position				
Jumlah Aset	18.385.005	18.762.724	19.883.263	Total Assets
Jumlah Liabilitas	12.839.026	13.015.396	14.255.743	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	5.545.979	5.747.328	5.627.520	Total Equity
Rasio Keuangan				
Financial Ratio				
EBITDA	1.320.264	1.295.680	1.037.650	EBITDA
Laba (Rugi) Bersih*/Pendapatan	1,71%	4,50%	-14,02%	Net Profit (Loss)*/Revenues
Laba (Rugi) Bersih*/Jumlah Aset	0,25%	0,64%	-1,68%	Net Profit (Loss)*/Total Assets
Laba (Rugi) Bersih*/Jumlah Ekuitas	0,84%	2,09%	-5,95%	Net Profit (Loss)*/Total Equity
Aset Lancar/Liabilitas Lancar	104,98%	102,68%	101,44%	Current Assets/Current Liabilities
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	231,50%	226,46%	253,32%	Total Liabilities/Total Equity
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	69,83%	69,37%	71,70%	Total Liabilities/Total Assets

* Laba (Rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | *) Net Profit (Loss) attributable to owners of the Company

PENDAPATAN		Jumlah Aset		EBITDA	
Net Revenues		Total Assets		EBITDA	
(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)		(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)		(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)	
2017	2.386.245	2017	19.883.263	2017	1.037.650
2018	2.661.759	2018	18.762.724	2018	1.295.680
2019	2.737.029	2019	18.385.005	2019	1.320.264

IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

Operational Performance Highlights

(dalam juta Rupiah) | (in million Rupiah)

Unit Bisnis Business Units	Keterangan	2019	2018	Description
MNC Bank	Produk Simpanan	8.431.272	8.469.956	Savings Product
	Produk Pinjaman	7.554.481	7.511.633	Loan Products
MNC Finance	Asset Managed (dalam miliar Rupiah)	2.983	3.250	Asset Managed (in billion Rupiah)
MNC Leasing	Asset Managed (dalam miliar Rupiah)	1.100	1.013	Asset Managed on Book (in billion Rupiah)
MNC Sekuritas	Pendapatan	144.329	122.206	Revenues
MNC Asset Management	Assets Under Management (dalam miliar Rupiah)	5.886	6.661	Assets Under Management (in billion Rupiah)
MNC Insurance	Premi Bruto	642.324	550.385	Gross Premium
MNC Life	Premi Bruto	365.175	298.275	Gross Premium



IKHTISAR KINERJA UTAMA
Performance Highlights



LAPORAN MANAJEMEN
Management Reports



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)

IKHTISAR KEUANGAN	2021	2020	2019	FINANCIAL HIGHLIGHTS
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	2.735.142	2.657.232	2.737.029	Revenues
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Profit Attributable to:
Pemilik entitas induk	142.181	62.078	46.787	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	4.939	3.447	9.695	Non-controlling interests
Laba Bersih Tahun Berjalan	147.170	65.525	56.482	Profit for the year
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik entitas induk	142.372	45.630	75.105	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	1.114	17.598	18.632	Non-controlling interests
Jumlah Laba Komprehensif	143.485	63.228	93.737	Total Comprehensive Income
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh)	3,38	1,57	1,21	Profit per Share (in full Rupiah amount)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position
Jumlah Aset	21.653.968	19.101.546	18.385.005	Total Assets
Jumlah Liabilitas	15.646.155	14.007.712	12.839.026	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	6.007.812	5.093.834	5.545.979	Total Equity
Rasio Keuangan				Financial Ratio
EBITDA	1.298.427	1.217.427	1.320.264	EBITDA
Laba Bersih*/Pendapatan	5,20%	2,34%	1,71%	Net Profit*/Revenues
Laba Bersih*/Jumlah Aset	0,66%	0,32%	0,25%	Net Profit*/Total Assets
Laba Bersih*/Jumlah Ekuitas	2,37%	1,22%	0,84%	Net Profit*/Total Equity
Aset Lancar/Liabilitas Lancar	114,78%	101,99%	104,96%	Current Assets/Current Liabilities
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	260,43%	274,99%	231,50%	Total Liabilities/Total Equity
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	72,26%	73,33%	69,83%	Total Liabilities/Total Assets

* Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | *) Net Profit attributable to owners of the Company

PENDAPATAN / Net Revenues		JUMLAH ASET / Total Assets		EBITDA / EBITDA	
(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)		(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)		(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)	
2019	2.737.029	2019	18.385.005	2019	1.320.264
2020	2.657.232	2020	19.101.546	2020	1.217.427
2021	2.735.142	2021	21.653.968	2021	1.298.428

IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

Operational Performance Highlights

(dalam juta Rupiah) (in million Rupiah)

Unit Bisnis / Business Units	Keterangan	2021	2020	Description
MNC Bank	Produk Simpanan	11.242.321	9.206.851	Savings Product
	Produk Pinjaman	8.503.663	7.122.033	Loan Products
MNC Finance	Asset Managed (dalam miliar Rupiah)	1.699	2.227	Asset Managed (in billion Rupiah)
MNC Leasing	Asset Managed (dalam miliar Rupiah)	934	884	Asset Managed on Book (in billion Rupiah)
MNC Sekuritas	Pendapatan	219.955	178.110	Revenues
MNC Asset Management	Assets Under Management (dalam miliar Rupiah)	3.191	3.271	Assets Under Management (in billion Rupiah)
MNC Insurance	Premi Bruto	757.495	642.032	Gross Premium
MNC Life	Premi Bruto	211.868	274.374	Gross Premium



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telp (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.69/In.39.8/PP.00.9/01/2023
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Cq. Kepala UPT2PT BKPMD Prov. Sulawesi Selatan
 Di
 KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : JAINUDDIN HAS
 Tempat/ Tgl. Lahir : BULU LOMPONGENG, 31 DESEMBER 1999
 NIM : 18.62202.011
 Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI SYARIAH
 Semester : IX (SEMBILAN)
 Alamat : LAPAKKITA, KELURAHAN ALITTA, KECAMATAN
 MATTIRO BULU, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA MAKASSAR dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH PRICE EARNING RATIO DAN EARNING PER SHARE TERHADAP SYARIAH ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS) PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX.

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Januari sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 06 Januari 2023
 Dekan,



Muztalifah Muhammaduny



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **12756/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.
Lampiran : - Kepala Kantor Perwakilan Bursa Efek
Perihal : **izin penelitian** Indonesia (BEI) Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE Nomor : B.69/In.39.8/PP.00.9/01/2023 tanggal 06 Januari 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **JAINUDDIN HAS**
Nomor Pokok : **18.62202.011**
Program Studi : **Akuntansi Syariah**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH PRICE EARNING RATIO DAN EARNING PER SHARE TERHADAP SYARIAH
ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS) PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **10 Januari s/d 10 Februari 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 10 Januari 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE;
2. *Peringatan.*



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00067/BEL.PSR/01-2023
Tanggal : 20 Januari 2023

KepadaYth. : Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Jainuddin Has
NIM : 18.62202.011
Jurusan : Akuntansi Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Price Earning Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Syariah Online Trading System (SOTS) Pada Jakarta Islamic Index**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Fahmin Amirullah
Kepala Kantor



BIODATA PENULIS

Jainuddin Has, lahir pada tanggal 31 Desember 1999 di Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. Anak terakhir dari pasangan P. Sulaeman Hudong dan I Manuria. Berasal dari desa tidak membuat penulis patah semangat untuk terus menuntut ilmu sampai ke jenjang strata satu (S1), dengan bermodalkan doa orang tua, dukungan keluarga, dan semangat belajar dapat menyelesaikan pendidikan dikota Parepare. Selama menempuh pendidikan dibangku kuliah penulis aktif di beberapa lembaga internal dan eksternal kampus dengan menduduki beberapa posisi strategis, juga aktif mengikuti beberapa lomba tingkat kampus, provinsi, hingga nasional. Penulis sebagai salah satu mahasiswa Program studi Akuntansi Syariah angkatan 2018 dengan kesungguhan hati mengabdikan diri untuk kemajuan program studi yang tercatat sebagai mahasiswa IAIN Parepare. Semoga hasil penulisan ini bisa memberi manfaat bagi mahasiswa lainya dalam menyelesaikan studinya serta sebagai bentuk ikhtiyar dalam menjalankan kewajiban untuk terus menuntut ilmu.

